

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MENGUNAKAN MEDIA REALIA  
PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV SEKOLAH  
DASAR NEGERI 200206 KAMPUNG DAREK KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Oleh**

**SEPTINA AMALIA  
NIM. 19 205 00027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEIKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MENGUNAKAN MEDIA REALIA  
PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV SEKOLAH  
DASAR NEGERI 200206 KAMPUNG DAREK KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Oleh**

**SEPTINA AMALIA  
NIM. 19 205 00027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEIKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MENGUNAKAN MEDIA REALIA  
PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV SEKOLAH  
DASAR NEGERI 200206 KAMPUNG DAREK KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**SEPTINA AMALIA**

**NIM. 19 205 00027**



**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Dr. ALMIRA AMIR, M.Si**  
**NIP.19730902208012006**

**SYAFRILIANTO, M.Pd**  
**NIP.19870402201801 1001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEIKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : *Skripsi*  
a.n Septina Amalia  
Lamp : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Desember 2023  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Septina Amalia yang berjudul: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Realia Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200206 Kampung Darek Kota Padangsidempuan, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.


Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**PEMBIMBING I**



**Dr. Almira Amir, M. Si.**  
NIP. 1973090220801 2 006

**PEMBIMBING II**



**Syafrilianto, M.Pd**  
NIP. 19870402201801 1 001



## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septina Amalia  
NIM : 1920500027  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Realia Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200206 Kampung Darek Kota Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 06 Desember 2023

Pembuat Pernyataan



Septina Amalia

NIM. 19 205 00027

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septina Amalia  
NIM : 1920500027  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Realia Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200206 Kampung Darek Kota Padangsidempuan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 06 Desember 2023

Pembuat Pernyataan



Septina Amalia

NIM. 19 205 00027



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Septina Amalia  
NIM : 19 205 00027  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan  
Media Realia Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas IV Sekolah  
Dasar Negeri 200206 Kampung Darek Kota Padangsidimpuan

Ketua

Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001

Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001

Dr. Almira Amir, M.Si.  
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.  
NIP. 19791205 200801 2 012

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.  
NIP. 19791205 200801 2 012

Syaflianto, M.Pd.  
NIP. 19870402 201801 1001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

Tanggal

Pukul

Hasil/Nilai

Indesk Prediksi Kumulatif

Predikat

: Ruang C Aula FTIK Lantai 2

: 04 Januari 2024

: 13.30 WIB s/d Selesai

: Lulus/80,75 (A)

: 3,49

: Sangat Memuaskan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Fax (0634) 24022  
Website: <https://ftik.iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: [ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id](mailto:ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Realia  
Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200206  
Kampung Darek Kota Padangsidimpuan”

Nama : Septina Amalia

NIM : 1920500027

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, November 2023

Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP: 19720920 200003 2002



## **ABSTRAK**

Nama : SEPTINA AMALIA  
NIM : 1920500010  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Realia Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200206 Kampung Darek Kota Padang Sidimpuan

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang digunakan belum bervariasi dan pembelajaran masih berpusat kepada guru. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang dilakukan yaitu upaya media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa lebih berminat dan bersemangat untuk melaksanakan pembelajaran sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media Realia materi indra pengecap di SD 200206 Kampung Darek Kota Padang Sidimpuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media Realia. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pada setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, observasi yang berjumlah 26 siswa Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa butir soal tes hasil belajar kognitif dan lembar observasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan dengan penggunaan media Relia dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dilihat dari hasil belajar siswa, prasiklus yaitu nilai rata-rata kelas 61,15 dengan persentase ketuntasan 31%, pada siklus I pertemuan ke-1 nilai rata-rata kelas 68,07 dengan persentase ketuntasan 38%, pada pertemuan ke-2 nilai rata-rata kelas 69,61 dengan persentase ketuntasan 50%, sedangkan pada siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata kelas 73,03 dengan persentase ketuntasan 69%, pada pertemuan ke-2 nilai rata-rata kelas 80,38 dengan persentase 85% karena sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah peneliti targetkan maka penelitian ini dihentikan pada siklus II.

**Kata Kunci** : Hasil Belajar, Media Realia, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

## ABSTRACT

Name : SEPTINA AMALIA

NIM : 1920500027

Study Program: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI)

Title: Efforts to Improve Student Learning Outcomes Using Realia Media in Science Learning in Grade IV of State Elementary School 200206 Kampung Darek Kota Padang Sidimpuan

The background of this study is the low learning outcomes of students. This is because the use of learning media used has not varied and learning is still teacher-centered. Therefore, efforts need to be made, namely efforts to make interesting and fun learning media so that students are more interested and eager to carry out learning so that student activities and learning outcomes increase. The formulation of the problem in this study is to improve student learning outcomes through the use of Realia media, taste sense material at SD 200206 Kampung Darek, Kota Padang Sidimpuan. This study aims to determine the learning outcomes of students in learning Natural Sciences using Realia media. This type of research is classroom action research (PTK). Each cycle consists of stages of planning, action, observation totaling 26 students Data collection instruments in this study are in the form of cognitive learning outcome test questions and observation sheets. The results of this study show that the use of Relia media in learning can improve student learning outcomes. Judging from student learning outcomes, the precycle was a grade average score of 61.15 with a completeness percentage of 31%, in the first cycle of the 1st meeting the grade average score was 68.07 with a completeness percentage of 38%, in the 2nd meeting the grade average score was 69.61 with a completion percentage of 50%, while in the second cycle of the 1st meeting the grade average score was 73.03 with a completion percentage of 69%, in the 2nd meeting the grade average score was 80.38 with a percentage of 85% because it met the indicators The success that the researchers had targeted then this research was dismissed in cycle II.

**Keywords:** Learning Outcomes, Realia Media, Natural Science Learning



## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Realia Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200206 Kampung Darek Kota Padang Sidimpunan”**.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpunan. Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan dari dosen pembimbing, keluarga, dan rekan seperjuangan baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Amira Amir, M. Si selaku pembimbing I, Bapak Syafrilianto, M. Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku rector UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpunan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpunan yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Nursyaidah, M. Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf prodi yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.

5. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag, M. Hum selaku Kepala UPT Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru, dan siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 200206 Kampung Darek Kota Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa dan terkhusus kepada Ayahanda tercinta Syahrin Harahap dan Ibunda tercinta Sarifah Hasibuan, dan kakak tercinta Lia Amalia, dan adek tercinta Putri Amalia dan Akmal Aulia Harahap serta keluarga lainnya sebagai motivator yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
8. Buat rekan-rekan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 khususnya "PGMI-1" yang selalu memberikan motivasi dan semangat agar dapat menyelesaikan skripsi.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang indah selain do'a dan berserah diri kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah Subhanahu Wata'ala. Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan,  
Pembuat Pernyataan

2023

SEPTINA AMALIA  
NIM. 1920500027



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL/SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Batasan Istilah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Kegunaan Penelitian .....	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
1. Hasil Belajar.....	12
a. Pengertian Hasil Belajar .....	12
b. Jenis Hasil belajar .....	12
c. Hasil Belajar Kognitif.....	13
2. Tinjauan Tentang Hasil Belajar	
a. Pengertian Media Realia.....	18
b. Fungsi Media Realia .....	19
c. Keunggulan Media Realia.....	24
d. Kelemahan Media Realia.....	25
3. Indra Pengecap.....	26
a. Pengertian Indra Pengecap.....	27
b. Tata letak Indra Pengecap.....	27
c. Kelainan Indra Pengecap .....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis Tindakan .....	36

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	37
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	38
D. Prosedur Penelitian.....	38
E. Sumber Data.....	41
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	43
H. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	46
1. Kondisi Awal.....	46
2. Siklus I.....	47
3. Siklus II.....	54
B. Pembahasan.....	77
C. Keterbatasan Penelitian.....	82
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran-Saran.....	84

## DAFTAR PUSTAKA



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kata Kerja Operasional Taksonomi Bloom Revisi.....	16
Tabel 2.2 Kategori Dimensi Kognitif .....	17
Tabel 3.1 Kriteria Persentase Lembar Observasi .....	41
Tabel 4.1 Hasil Siklus I Pertemuan I.....	48
Tabel 4.2 Hasil Tes Siklus I Pertemuan I.....	49
Tabel 4.3 Hasil Siklus I Pertemuan II .....	55
Tabel 4.4 Hasil Tes Siklus I Pertemuan II .....	56
Tabel 4.5 Hasil Siklus II Pertemuan I .....	62
Tabel 4.6 Hasil Tes Siklus II Pertemuan I.....	63
Tabel 4.7 Hasil Siklus II Pertemuan II.....	67
Tabel 4.8 Hasil Tes Siklus II Pertemuan II.....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagian- Bagian Lidah.....	29
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir .....	28
Gambar 3.1 Diagram Alur Prosedur Penelitian .....	34
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Kognitif Pra Siklus.....	39
Gambar 4.4Diagram Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	49
Gambar 4.5 Diagram Perbandingan Tes Awal dan Siklus I Pertemuan II.....	51
Gambar 4.7Diagram Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	56
Gambar 4.10Diagram Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan I.....	64
Gambar 4.11 Diagram Perbandingan Siklus II Pertemuan II.....	67
Gambar 4.12 Diagram Hasil Belajar Kognitif siklus II Pertemuan II.....	72
Gambar 4.13Diagram Hasil Siklus II Pertemuan I Dan Siklus II Pertemuan II .....	74



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Observasi Studi Pendahuluan.....	77
Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan I.....	79
Lampiran 3 RPP Siklus I Pertemuan II.....	86
Lampiran 4 RPP Siklus II Pertemuan I.....	93
Lampiran 5 RPP Siklus II Pertemuan II.....	100
Lampiran 6 Kisi-Kisi Instrumen Tes.....	106
Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	115
Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	116
Lampiran 9 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I 117	
Lampiran 10 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II 118	
Lampiran 11 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I 119	
Lampiran 12 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	120
Lampiran 13 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	121
Lampiran 14 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan II .....	123
Lampiran 15 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan I.....	125
Lampiran 16 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan II.....	127
Lampiran 17 Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Pra Siklus.....	129
Lampiran 18 Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I...	131
Lampiran 19 Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II..	133
Lampiran 20 Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I..	135
Lampiran 21 Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II.	137
Lampiran 22 Dokumentasi Sekolah.....	139
Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup.....	14

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dengan bertujuan untuk mengubah dan mengembangkan perilaku yang diharapkan. Pendidikan adalah suatu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan pendidikan dalam materi indra pengecap. Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2002, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk memiliki potensi spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>1</sup>Pembelajaran di SD/MI, dilihat dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan terlihat belum sepenuhnya kondusif di bidang sains. Hal ini tampak dari intensitas kegiatan pembelajaran yang mendorong pengembangan saintifik sains siswa. Untuk itu, pendekatan saintifik dapat mendorong siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 menekankan kepada penggunaan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses

---

<sup>1</sup>Syafriyanto Syafriyanto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan," *Gravity Journal* 1, no. 1 (May 13, 2022): hlm. 35., <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.

keilmuan. Pendekatan saintifik merupakan suatu konsep dasar yang menjadi wadah, inspirasi, penguatan dan latar pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu.<sup>2</sup> Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang berpusat kepada siswa, dan guru sebagai fasilitator yang mendukung proses pembelajaran. Pendekatan saintifik berisikan proses pembelajaran yang didesain agar siswa mengalami pembelajaran secara aktif melalui suatu tahapan-tahapan.<sup>3</sup> Pendekatan yang dapat dijadikan sebagai sistem untuk mencapai tujuan pembelajaran yang tepat. Selain itu, bentuk pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang dilaksanakan di SD/MI berupa pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik dapat mengembangkan kompetensi sikap spritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan dengan merngkaitkan berbagai mata pelajaran dan pengalaman pribadi siswa.

Dalam kurikulum 2013, prestasi belajar siswa diukur berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi yang dapat dicapai berupa standar kompetens(SK) atau kompetensi inti (KI), yang terdiri dari kompetensi spritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan yang dijabarkan dalam kompetensi dasar (KD). Dengan pencapaian kompetensi tersebut, hasil

---

<sup>2</sup> Lelya Hilda, "Pembelajaran Berbasis Saintifik dan Multikultural dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)". *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*, Vol. III, hlm 2.

<sup>3</sup> Maulana Arafat Lubis, "*Pembelajaran Tematik SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*". (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm 52.

belajar peserta didik tercermin dalam berbagai aktivitas, nilai, persepsi, sikap, apresiasi, keterampilan dan kemampuan. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar telah terbukti dapat membantu mengidentifikasi dan meningkatkan kinerja kompetensi, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>4</sup>

Kompetensi Dasar adalah kemampuan untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran. Adapun sebagai pendukung pencapaian kompetensi, kompetensi dasar dikelompokkan menjadi empat sesuai dengan rumusan kompetensi inti yang didukungnya, yaitu kelompok kompetensi dasar sikap spritual (mendukung KI-1), kelompok kompetensi dasar sikap sosial (mendukung KI-2), kelompok kompetensi dasar pengetahuan (mendukung KI-3), kelompok kompetensi dasar keterampilan (mendukung KI-4). Uraian kompetensi dasar ini adalah untuk memastikan bahwa capaian pembelajaran tidak berhenti sampai tahap pengetahuan tetapi sejalan dengan keterampilan serta sikap spritual dan sikap sosial yang mendukung.<sup>5</sup>

Namun, fakta yang terjadi di sekolah, khususnya di SD Negeri 200206 Kampung darek Padangsidempuan ditemukan bahwa pembelajaran

---

<sup>4</sup>Syafrilianto Syafrilianto, Mariam Nasution, and Melda Juniati, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL QUANTUM TEACHING DI SD NEGERI 033 HUTABARINGIN MANDAILING NATAL," *FORUM PAEDAGOGIK* 13, no. 1 (January 1, 2023): 130–42, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>

<sup>5</sup>Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm 128-129.



yang dilakukan belum sepenuhnya memenuhi tuntutan kurikulum 2013. Hal ini dibuktikan melalui studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan observasi dan wawancara di Sekolah Dasar Negeri 200206 Kampung darek Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 5 September 2022 ditemukan masalah terkait dengan proses pembelajar Ilmu Pengetahuan Alam bahwa pada saat proses belajar mengajar berlangsung peserta didik terlihat pasif, dilihat dari respon siswa dalam menjawab pertanyaan. Faktor lain adalah media yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang bervariasi.<sup>6</sup> Hal ini lah yang menjadi faktor utama yang mengakibatkan menjadi pasif dan merasa bosan dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa menjadi turun.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV- yaitu Ibu Samsidar S. Pd yang menjadi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kota Padangsidimpuan yaitu 75, hanya 8 peserta didik yang tuntas dari 26 siswa<sup>7</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan temuan masalah yang diperoleh, maka solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasinya yaitu dengan memilih salah satu media

---

<sup>6</sup>Observasi di SDN. 200206 Padangsidimpuan pada hari senin,Tanggal 5 September 2022

<sup>7</sup> Wawancara bersama ibu samsidar S.Pd sebagai wali kelas IV, di SDN. 200206 Padangsidimpuan,pada hari senin, tanggal 5 September 2022

pembelajaran yang efektif yaitu media pembelajaran Realia. Media pembelajaran Realia adalah benda yang bentuknya nyata yang terdapat disekitar siswa, dapat dijumpai siswa dengan mudah dalam aktivitasnya sehari-hari yang dapat dibawa kedalam situasi pembelajaran atau jadi bahan ajar bagi siswa. Dengan demikian, dalam pembelajaran media Realia siswa akan lebih mudah memahami suatu pembelajaran tersebut dan siswa lebih mudah mengingat dan mengaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari berperan lebih aktif selama memperagakan dialog yang telah disediakan, dibanding jika peserta didik belajar secara individual. Melalui media Realia siswa dapat merasakan langsung isi materi secara keseluruhan, karena melalui peranan tersebut akan membuat peserta didik mudah memahami dan menghayati peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitarnya.

Adapun kelebihan media Realia yaitu (1) Mendapatkan perhatian peserta didik melalui peran yang ditampilkan; (2) pelajaran menjadi lebih menyenangkan karna siswa diizinkan ikut berpartisipasi; (3) proses pembelajaran menjadi lebih mudah untuk diingat oleh siswa dan secara tidak langsung mempermudah siswa mengingat materi. Melalui media realia inilah diharapkan dapat memberikan solusi pada permasalahan yang terjadi serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan media realia ini terbukti meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Widiya Sarini dengan judul “ Penggunaan Media Realia Meningkatkan Hasil Belajar Matematika

Kelas 1 SDN 11 Segarau Kabupaten Sambas". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media realia dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika kelas 1 SDN 11 Segarau Kabupaten Sambas.<sup>8</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Fifi Alaida Rambe dengan judul "Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda Di Kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA dalam materi perubahan wujud benda di SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.<sup>9</sup>

Untuk itu peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Realia Dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200206 Kampung darek Padangsidimpuan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah diambil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran.

---

<sup>8</sup>Widya sarini, "Penggunaan Media Realia Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas 1 SDN 11 Segarau Kabupaten Sambas", Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 2 No. 4, September 2012, hlm. 13-144

<sup>9</sup>Fifi Alaida Rambe, "Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda Di Kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

2. Siswa masih banyak yang memperoleh nilai yang rendah khususnya pada pelajaran Ipa pada ulangan hariannya.
3. Jarangnya digunakan media pembelajaran pada saat pelajaran.
4. Pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga siswa bersifat pasif dalam mengikuti pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diperoleh maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan media realia dalam pembelajaran ipa untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 200206 Kampung Darek Kota Padangsidempuan

### **D. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti membuat beberapa batasan istilah sebagai berikut:

1. Hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil- hasil belajar yang dicapai siswa dengan criteria tertentu. Melalui hasil belajar seorang siswa dapat mengetahui kemajuan yang telah dicapai dalam belajar. Hasil belajar yang dibahas adalah aspek kognitif yang terdiri atas mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan(C6).<sup>10</sup>
2. Media Realia adalah benda yang bentuknya nyata yang terdapat disekitar siswa, yang dapat dijumpai siswa dengan mudah dalam

---

<sup>10</sup>Lorin W. Anderson, David R. Krathwohl, Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Assesmen (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2010), hlm. 42.



aktifitasnya sehari-hari yang dapat di bawa kedalam situasi pembelajaran atau bahan ajar bagi siswa.<sup>11</sup> Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan media realia dalam penelitian ini ada dua tahap persiapan dan tahapan pelaksanaan. Pada tahapan persiapan yang dilakukan yaitu merumuskan tujuan yang akan dicapai yaitu pada aspek pengetahuan dan mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam melakukan media realia seperti garam, gula, cabai, dan jeruk. Sedangkan pada tahapan pelaksanaan terdapat tiga langkah pembukaan, langkah pelaksanaan, dan langkah penutup<sup>12</sup>

**E. Pembelajaran IPA** merupakan mata pelajaran yang diajarkan di SD/MI. dan pembelajaran ini menekankan pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan siswa agar memiliki kompetensi dalam memahami alam sekitar melalui proses mencari tahu dan melakukan.<sup>13</sup> Adapun pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI yang membahas materi tentang indra pengecap<sup>14</sup>. Materi ini memuat pada sub-sub materi tentang pengertian indra pengecap, tata letak rasa pada indra pengecap, dan kelainan pada indra pengecap.

---

<sup>11</sup> Yaumi, Media Dan Teknologi Pembelajaran, hlm. 123.

<sup>12</sup> Eliyyil akbar, metode belajar Anak Usia Dini, (Jakarta: Prenada Media, 2020), hal. 85

<sup>13</sup> Syafrilianto Syafrilianto Syafrilianto, "HUBUNGAN ANTARA LEVELS OF INQUIRY (LOI) DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA," *FORUM PAEDAGOGIK* 11, no. 1 (June 3, 2020): 31–42, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i1.2599>.

<sup>14</sup> Sularmi and M. DWijayanti, Sains Ilmu Pengetahuan Alam ( Jakarta: Pusat Perbukuan, 2009), hlm. 53.

## **F. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media Realia materi indra pengecap di SD Negeri 200206 Kampung darek Padangsidempuan.

## **G. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media Realia pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SD Negeri 200206 Kampung darek Padangsidempuan ?

## **G.Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini, di antaranya:

### 1. Secara Teoretis

Penelitian ini secara teoritis bermanfaat bagi proses perkembangan belajar khususnya berkaitan dengan optimalisasi penggunaan media dalam kegiatan belajar di sekolah dasar (SD).

### 2. Secara Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

- a. Bagi lembaga pendidikan sebagai alat atau sarana dalam meningkatkan mutu pendidikan dan perbaikan terhadap pembelajaran yang dilakukan.

- b. Bagi tenaga pendidik, sebagai bahan masukan atau sarana dalam meningkatkan mutu menggunakan media Realia agar menunjang proses pembelajaran lebih aktif.
- c. Bagi siswa dengan menggunakan media Realia dapat memecahkan suasana kelas yang awalnya pasif menjadi aktif.
- d. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan lebih luas mengenai penggunaan media Realia yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Keberhasilan penelitian tindakan ini dilihat dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa pada pelajaran Ipa di sekolah dasar (SD) Negeri 200206 Kampung darek Padang Sidempuan yaitu 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75% siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, peneliti mencantumkan sistematika pembahasan sebagai berikut.

Bab I adalah pendahuluan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori yang menguraikan tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian yang terdiri atas deskripsi data hasil penelitian yang terdiri dari kondisi awal, siklus I dan siklus II, pembahasan, keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan penutupan yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu dan membangun.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang akan terjadi setelah mengalami aktifitas belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan formal, pada umumnya dinyatakan bahwa hasil belajar adalah pernyataan yang mendeskripsikan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah menempuh pelajaran tertentu<sup>15</sup>. Nana Sudjana juga mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar kemudian dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik.<sup>16</sup>

<sup>15</sup>Pudyo Susanto, *Filosofi, Konsep Dan Implementasi*(Jakarta: Bumi Aksara,2018), hlm

<sup>16</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar* (Bandung: yudhistira,2015),hlm 15



Hasil belajar adalah suatu kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti aktivitas belajar dan sebagai terjadinya perubahan tingkah laku diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik, dari yang sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.

#### **b. Jenis Hasil Belajar**

Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar atau perubahan perilaku yang menimbulkan kemampuan dapat berupa hasil utama pengajaran maupun hasil sampingan pengiring. Hasil utama pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang direncanakan untuk diwujudkan dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran. Sedangkan hasil pengiring adalah hasil belajar yang dicapai namun tidak direncanakan untuk dicapai.

Taksonomi Bloom membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yakni<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm 38-39

1. Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Ranah Afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni: penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, seperti : tulisan tangan, mengetik, berenang, dan lain-lain.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

### **c. Hasil Belajar Kognitif**

Segala sesuatu yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Adapun hasil belajar kognitif dalam buku Anderson menurut Bloom revisi yaitu: <sup>18</sup>

#### **1. Mengingat (C1)**

Mengingat adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Pengetahuan yang dibutuhkan ini boleh jadi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, atau metakognitif atau kombinasi dari beberapa pengetahuan ini. Mengingat menjadi syarat utama bagi pemahaman. Misalnya mengingat suatu rumus maka kita

---

<sup>18</sup>Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran Pengajaran dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hlm 99-128

akan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut atau hafal kata-kata dapat mudah dalam membuat kalimat.

## 2. Memahami(C2)

Memahami adalah suatu hal yang berkaitan dengan menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan lama dari makna pesan-pesan pembelajaran yang bersifat lisan atau tulisan yang disampaikan melalui pengajaran, buku, dan layar komputer. Proses-proses kognitif dalam kategori memahami meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklafikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.

## 3. Mengklasifikasikan(C3)

Mengklasifikasikan merupakan suatu proses yang melibatkan penggunaan prosedur untuk mengerjakan menyelesaikan masalah. Dalam mengimplementasikan, memahami pengetahuan konseptual ini merupakan prasyarat untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan secara prosedural.

## 4. Menganalisis(C4)

Menganalisis merupakan proses memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan, mencari berkaitan dari tiap-tiap bagian tersebut, dan mencari tahu bagaimana hubungan antar bagian dan antara setiap dari struktur keseluruhannya.

## 5. Mengevaluasi (C5)

Evaluasi merupakan suatu proses kognitif yang memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Kriteria atau standar ini ditentukan sendiri oleh siswa.

Evaluasi meliputi mengecek dan mengkritik. Mengecek mengarah pada kegiatan pengujian hal-hal yang tidak konsisten atau kegagalan dari suatu operasi atau produk. Jika dikaitkan dengan proses berpikir merencanakan dan mengimplementasikan. Maka mengecek mengarah pada penetapan sejauh mana suatu rencana berjalan dengan mengkritisi mengarah pada penilaian suatu produk atau operasi berdasarkan pada kriteria dan standar eksternal. Mengkritisi berkaitan erat dengan berpikir kritis. Siswa melakukan penilaian dengan melihat sisi negatif dan positif dari suatu hal, kemudian melakukan penilaian menggunakan standar ini.

#### 6. Menciptakan (C6).

Menciptakan merupakan suatu yang mengarah pada proses kognitif yang meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama. Bertujuan untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru. kemudian mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dengan yang sebelumnya.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 99-128.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada aspek kognitif yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), mencipta (6).

Ranah kognitif Taksonomi Bloom dikembangkan melalui Kata Kerja Operasional (KKO) yang dapat diterapkan guru dan siswa dalam pembelajaran. KKO yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 2.1 di bawah<sup>20</sup>.

Tabel 2.1 KKO Teori Taksonomi Bloom Revisi

<b>C-1</b>	<b>C-2</b>	<b>C-3</b>	<b>C-4</b>	<b>C-5</b>	<b>C-6</b>
<b>Pengetahuan</b>	<b>Pemahaman</b>	<b>Aplikasi</b>	<b>Analisis</b>	<b>Evaluasi</b>	<b>Kreasi</b>
Mengutip	Memperkirakan	Memerlukan	Menganalisis	Mempertimbangkan	Mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	Menyesuaikan	Mengaudit/memeriksa	Menilai	Menganimasi
Menjelaskan	Mengkategorikan	Mengalokasikan	Membuat blueprint	Membandingkan	Mengatur
Menggambar	Mencirikan	Mengurutkan	Membuat garis besar	Menyimpulkan	Mengumpulkan
Membilang	Memerinci	Menerapkan	Memecahkan	Mengontraskan	Mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	Menentukan	Mengkarakteristikkan	Mengarahkan	Mengategorikan

<sup>20</sup> Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Microteaching Di SD/MI....*, hal. 38-39



Mendaftar	Membanding-kan	Menugas-kan	Membuat dasar pengelompo- kan	Mengkritik	Mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Mempero-leh	Merasionalkan	Menimbang	Mengombina si-kan
Memberi label	Mengontras-kan	Mencegah	Menegaskan	Mempertahan -kan	Menyusun
Memberi indeks	Mengubah	Mencanang-kan	Membuat dasar pengkontras	Memutuskan	Mengarang
Memasangkan	Mempertahan-kan	Mengkalku-lasi	Mengorelasi-kan	Memisahkan	Membangun

Tabel 2. 2 Kategori Dimensi Kognitif yang digunakan kedalam pengambilan data melalui tes

N	Kategori Proses	Proses Kognitif
1	Mengingat	Mengambil keputusan dalam jangka panjang
2	Memahami	Mengkonstruk makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru
3	Mengaplikasika n	Menerapkan atau menggunakan suatu proses dalam keadaan tertentu
4	Menganalisis	Memecah- mecah materi jadi bagian- bagian penyusunya dan menentukan hubungan- hubungan antarbagian itu dan hubungan antara bagian- bagian tersebut dan keseluruhan struktur atau tujuan
5	Mengevaluasi	Mengambil keputusan berdasarkan kriteria atau standar
6	Mencipta	Memadukan bagian- bagian untuk membentuk sesuatu yang baru dan koheren untuk membuat suatu produk yang orisinal <sup>21</sup>

<sup>21</sup>Lorin W. Anderson, David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Assesmen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 100-102.

Adapun indikator hasil belajar yang dimaksud peneliti adalah hasil belajar pada ranah kognitif yaitu C1, C2, C3, C4, C5, C6. Dari indikator yang telah ada maka membuat peneliti semakin mudah membuat soal untuk mengetahui hasil belajar kognitif para peserta didik. Secara sederhana dari beberapa pengertian mengenai hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

#### **d. Media Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Ada dua istilah dalam media pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah "tengah", "perantara" atau "pengantar". Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>22</sup> Media bentuk jamak dari perantara (*medium*), merupakan sarana komunikasi. Berasal dari bahasa Latin *Medium* (antara), istilah tersebut merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima. Enam kategori dasar media adalah teks, audio, visual, televise, perekayasa (*manipulative*). Tujuannya untuk memudahkan siswa berkomunikasi dalam belajar.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Citapustaka, 2014), hlm. 78.

<sup>23</sup>Jatmiko Sidi dan Mukminan, "Penggunaan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SMP," *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 15, No. 1 (2016), hlm. 53-72.

Media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar yang dapat digunakan oleh guru sebagai alat bantu dalam menyampaikan informasi berupa materi pembelajaran kepada peserta didik. Penggunaan media pembelajaran ini dapat mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centered).<sup>24</sup>

Menurut prinsipnya media merupakan segala sesuatu yang merupakan saluran atau alat untuk menyalurkan ide-ide, gagasan-gagasan, harapan-harapan dan lain-lain.

## **2. Fungsi Media Pembelajaran**

Fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Memperjelas dan melengkapi informasi yang diberikan secara verbal.
- 2) Memberikan stimulus dan menolong respon peserta didik.
- 3) Menambah variasi penyajian materi.
- 4) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyampaian informasi.
- 5) Memberikan pengalaman yang lebih konkrit bagi hal yang abstrak.
- 6) Memudahkan materi dicerna dan lebih membekas, sehingga tidak mudah dilupakan peserta didik.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Fajar Muttaqien, "Penggunaan Media Audiovisual dan Aktivitas Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X", *Jurnal Wawasan Ilmiah* 8, No. 1 (2017), hlm. 25-41.

<sup>25</sup>Soewondo MS, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 39-41

### 3. Kriteria Pemilihan Media

Dalam pemilihan media tidak boleh dilakukan dengan sembarangan, melainkan didasarkan atas kriteria tertentu. Secara umum, kriteria dalam pemilihan media, sebagai berikut:

#### 1) Tujuan

Tujuan pembelajaran mengarah pada ranah kognitif, efektif, psikomotorik atau kombinasinya. Jenis rangsangan yang dituju adalah penglihatan, pendengaran.

#### 2) Sasaran didik

Sasaran yang dituju menggunakan media tersebut perlu dipertimbangkan oleh pendidik agar sesuai dengan karakteristik, dan kebutuhan siswa tersebut.

#### 3) Karakteristik media yang bersangkutan

Karakteristik dari media yang dibuat juga perlu dipertimbangkan dengan keadaan para siswa agar tujuan pembelajaran yang telah dibuat tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu sebelum memilih media tertentu, pahami terlebih dahulu karakteristiknya.

#### 4) Waktu

Dalam penggunaan media seorang guru harus mempertimbangkan waktu yang akan digunakan, karena tidak ada gunanya jika kita memilih media yang bagus jika waktu

yang dimiliki tidak cukup untuk mengadakannya atau menggunakannya.

5) Biaya

Tidak ada gunanya kita menggunakan media yang mahal jika tingkat keefektifan media tersebut belum bisa mencapai tujuan pembelajaran, maka lebih baik menggunakan media yang sederhana tetapi bisa menyampaikan tujuan pembelajaran.

6) Ketersediaan

Kemudahan dalam memperoleh media juga menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan media. Media yang kita gunakan harus tersedia disekitar sekolah atau pasaran, agar dalam membuatnya tidak mengalami kesulitan.

7) Konteks Penggunaan

Konteks penggunaan adalah kondisi dan strategi pemilihan media yang akan digunakan. Penggunaan media yang individual, kelompok kecil, kelompok besar atau massal.

8) Mutu teknis

Kriteria ini terutama untuk memilih/ membeli media siap pakai yang telah ada, misalnya program audio, video, grafis, atau media cetak lainnya.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Soewondo MS, Media Pembelajaran (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 39-41

Media pembelajaran pada prinsipnya adalah sesuatu yang merupakan saluran atau alat untuk menyalurkan ide-ide, gagasan-gagasan, dan harapan-harapan dan sebagainya.

Pemilihan media yang tepat digunakan untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa sangat diperlukan supaya pelajaran yang disampaikan kepada siswa dapat dengan mudah ditangkap oleh siswa, sehingga hasil yang diharapkan dari penggunaan media tersebut bisa tercapai dengan baik.

## **2. Media Realia**

### **a. Pengertian Media Realia**

Media realia adalah benda yang bentuknya nyata yang terdapat disekitar siswa,yang dapat dijumpai siswa dengan mudah dalam aktifitasnya sehari -hari,yang dapat dibawa kedalam situasi pembelajaran atau jadi bahan ajar bagi siswa.<sup>27</sup>

Media realia adalah segala sesuatu yang nyata dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien menuju kepada tercapainya tujuan yang diharapkan.

---

<sup>27</sup> Abdul.wahab,dkk,media pembelajaran matematika(Aceh: yayasan penerbit Muhammad zaini 2021), hlm. 131.



Media realia adalah objek yang sesungguhnya yang akan memberikan rangsangan yang amat penting bagi siswa dalam mempelajari berbagai hal, terutama yang menyangkut hal pengembangan keterampilan. Media realia dapat juga disebut sebagai alat peraga, “alat peraga adalah alat yang digunakan oleh pengajar untuk mewujudkan atau mendemonstrasikan bahan pegajar guna untuk memberikan pengertian atau gambaran yang

Alat peraga dibedakan menjadi tiga, yaitu : alat peraga yang asli, alat peraga dari benda pengganti, dan alat peraga terbuat dari benda abstrak.

Berdasarkan uraian beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media realia dalam pengajaran adalah sesuatu yang dijadikan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi yang dapat berupa alat bantu dalam proses pembelajaran yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.

#### **b. Manfaat Media Realia**

Manfaat media realia dalam pengajaran adalah dapat memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa, memberikan pengalaman-pengalaman kepada siswa tentang benda asli, dan membantu perkembangan kemampuan belajar siswa, siswa akan

lebih tertarik pada pembelajaran tersebut, dan membuat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar.<sup>28</sup>

Manfaat media Realia yaitu :

- a. Memudahkan siswa dalam membangun struktur kognitif dalam membentuk konsep.
- b. Memudahkan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran.
- c. Mengefektifkan proses pembelajaran
- d. Meningkatkan interaksi komponen pembelajaran
- e. Memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa
- f. Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- g. Menumbuhkan pemikiran yang teratur, terutama melalui gambaran hidup.
- h. Memperbesar perhatian siswa.
- i. Pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif dengan penerapan teori belajar dan kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- j. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar .

**c. Keunggulan media Realia**

Media Realia memiliki banyak keunggulan diantaranya adalah :

---

<sup>28</sup> Abdul wahab, dkk, media pembelajaran matematika (Aceh: yayasan penerbit Muhammad zaini 2021 ), hlm. 134.

1. Memiliki tingkat obyektifitas yang tinggi.
2. Mudah berinteraksi terhadap siswa.
3. Memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan proses pembelajaran tetap berlangsung di dalam kelas maupun luar .
4. Dapat dimanipulasi sesuai dengan kebutuhan, situasi dan kondisi.
5. Pelajaran menjadi lebih menyenangkan karena siswa diizinkan ikut berpartisipasi.
6. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalitas ( tahu kata- kayanya, tetapi tidak tahu maksudnya).
7. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan panca indra.
8. Proses pembelajaran jadi lebih muda untuk diingat oleh siswa dan secara tidak langsung mempermudah siswa mengingat materi.<sup>29</sup>

**d. Kelemahan media Realia**

Disamping memiliki keunggulan media konkret juga memiliki kelemahan, antara lain :

- 1). sangat merepotkan guru dalam proses persiapan pembelajaran.
- 2). kadangkalah suatu ide, benda dan hal tertentu sangat sulit dimanipulasi.
- 3). kadangkala ada media Realia yang sangat menarik perhatian siswa sehingga, banyak waktu tersita bukan untuk tujuan yang ada kaitannya dengan materi.

---

<sup>29</sup> Dr,abdul wahab ,dkk, media pembelajaran matematika (Aceh: yayasan penerbit Muhammad zainin,2021), hlm 135.

- 4). Potensi kegaduhan siswa dikelas akan meningkat.
- 5). Media realia yang dibawak kedalam kelas dapat tidak tepat membawak gambaran yanag yang sebenarnya sehingga diperlukan dukungsan media lain.<sup>30</sup>

Kelemahan media Realia antara lain : memerlukan tambahan anggaran biaya pendidikan, memerlukan ruang dan tempat yang memadai jika media tersebut berukuran besar, apabila media yang dieperluan sulit didapat ditempat tersebut, maka akan menghambat proses pembelajaran, baik guru dan siswa harus mampu menggunakan media pembelajaran tersebut. Namun, dari kelemahan penggunaan media Realia tersebut tidak akan akan mengurangi manfaat atau memberikan dampak kerugian yang besar terhadap proses pembelajaran.

### **3. Indra Pengecap**

#### **1. Kompetensi Inti**

KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-

---

<sup>30</sup> Dr.abdul wahab,dkk,media pembelajaran matematika, (Aceh :yayasan penerbit Muhammad zaid, 2021) hlm 136

benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak-anak beriman dan berakhlak mulia.

## 2. Kompetensi dasar

- a. Mendeskripsikan hubungan antara panca indra (indra pengecap) dan fungsinya

## 3. Indikator Pencapaian Kompetensi

Menjelaskan indra pengecap dan fungsinya

## 4. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan indra pengecap dan fungsinya.
2. Siswa mampu menyajikan informasi hasil identifikasi tentang indra pengecap
3. Siswa mampu menjelaskan apa itu indra pengecap dan menyebutkan macam-macam perasa pada indra pengecap .

### a. Pengertian Indra Pengecap

Indra pengecap adalah suatu bentuk kemoreseptor langsung dan merupakan satu dari lima indra. Indra ini merujuk pada kemampuan mendeteksi rasa suatu zat seperti makanan atau racun. Lidah merupakan suatu alat yang dapat pada mulut, pada lidah terdapat indra pengecap. Pada permukaan lidah terdapat bintil-bintil. Pada bintil-bintil tersebut terdapat ujung-ujung saraf pengecap cara kerja indra pengecap (lidah) makanan dan minuman didalam mulut kita akan merangsang ujung-ujung saraf pengecap dari rangsangan itu diteruskan ke otak. Oleh karena itu, kita mengecap makan dan

minuman .selain untuk mengecap, lidah berguna untuk mengatur agar makanan didalam mulut tercampur dengan air liur terkunyah dengan baik.<sup>31</sup>

#### **b. Tata Letak Rasa Pada Indra Pengecap**

1. Rasa pahit, terdapat pada pangkal lidah
2. Rasa manis, terdapat pada ujung lidah
3. Rasa asin, terdapat pada ujung,samping kiri dan kanan lidah
4. Rasa asam, terdapat pada samping kiri dan kanan lidah

#### **1. Cara Kerja Lidah**

Makanan dan minuman yang telah berubah larutan didalam mulut akan merangsang ujung-ujung saraf pengecap oleh saraf pengecap, merangsang rasa ini diteruskan kepusat pengecap di otak.selanjutnya otak menanggapi rasngsangan tersebut sehingga kita dapata merasakan rasa suatu jenis makana tersebut.

#### **c. Kelainan Pada Lidah**

Kepekaan indra pengecap ( lidah) setiap orang berbeda salah satu oleh kebiasaan. Misalnya orang suka makan pedas, kepekaan lidahnya terhadap rasa

Jika kita makan terlalu pedas, asin, manis, asam, maka kepekaan lidah kita akan terganggu. Gangguan ini ahnya bersifat sementara. Oleh karena itu,sebaiknya kita tidak makan-makanan

---

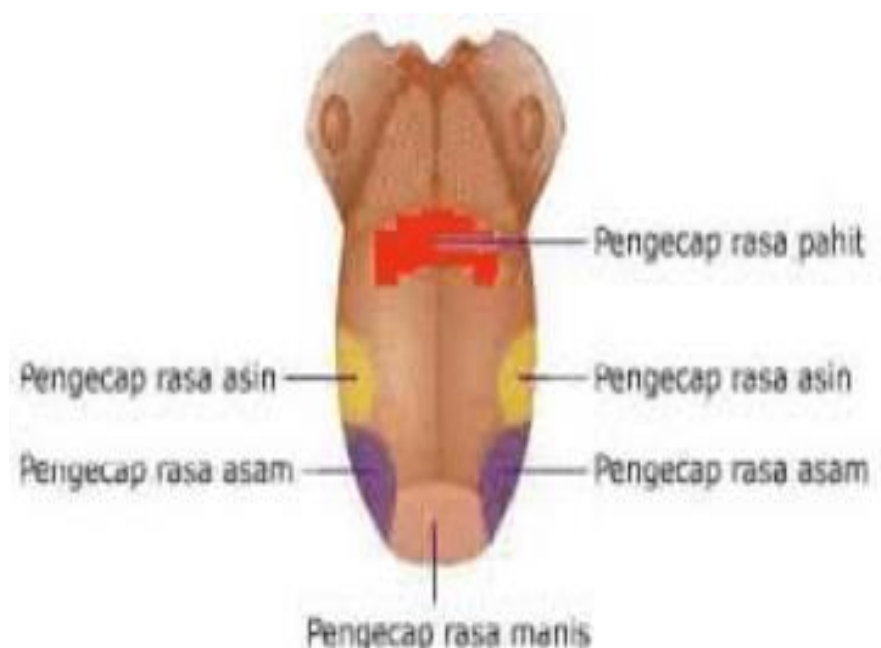
<sup>31</sup>Juliani Menda Sari Br, ''Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Mind Mapping Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Alat Indra Manusia Dan Fungsinya Dikelas IV SD Negeri 046575 Kuta Buluh Gugung''. (Skripsi Vniversitas Quality,2019), hlm,18.

terlalu pedas, asin, manis dan asam terlalu. Fungsi lidah juga akan terganggu jika lidah sariawan. Sariawan adalah sejenis infeksi jamur yang berupa bintik-bintik putih agak menyerupai sisa-sisa susu pada lidah, langit-langit mulut, dan gusi. Penyakit ini disebabkan kekurangan vitamin C.

Adapun cara memelihara Kesehatan Lidah

1. Hindari makanan –makan yang terlalu panas atau dingin, karena dapat merusak bintil-bintil indra pengecap
2. Menyikat lidah pada saat gosok gigi agar kotoran pada lidah hilang, gunakan sikat gigi yang lembut dan bersih
3. Makan-makanan yang mengandung vitamin C, vitamin C bermanfaat mencegah sariawan.

**Gambar 2.1** Bagian- bagian lidah



## B. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mencantumkan penelitian yang relevan antara media konkret dan hasil belajar, dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mempermudah proses penelitian, antara lain:

1. Penelitian oleh Fifa Alaida Rambe mahasiswa dari Institut Agama Islam Negri Padangsidempuan pada tahun 2022, dengan judul “ Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perubahan Wujud Benda Di Kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan dengan nilai rata- rata siswa yaitu 76,2 dan ketuntasan hasil belajar minimal siswa sebesar 79%. Dengan demikian nilai rata- rata dan persentase ketuntasan hasil belajara siswa mencapai indikator keberhasilan yaitu dengan memperoleh nilai KKM yang telah ditetapkan dan telah memenuhi ketuntasan belajar dengan persentase  $\geq 88$  %.<sup>32</sup>

Persamaan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fifa Alaida Rambe yaitu sama- sama membahas penggunaan media realia terhadap hasil belajar siswa disekolah dasar. Sedangkan perbedaannya penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini yaitu menggunakan media realia seperti garam, gula,

---

<sup>32</sup>Fifa Alaida Rambe, “ *Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Perubahan Wujud Benda Di Kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu*” Skripsi ( Padangsidempuan, IAIN PSP,2022), hlm. 80



cabe ,dan jeruk untuk penelitian yang dimana siswa diajak untuk mencoba media realia tersebut untuk mengetahui dimana letak suatu rasa seperti asam, manis, pedas,dan asin,penelitian ini membahas tentang pengetahuan para siswa dan penelitian ini dilakukan pada pembelajaran IPA pada materi indra pengecap di kelas IV SD sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan lilin, sendok dan es batu sebagai media realianya dan penelitian sebelumnya menggunakan bahan ini untuk mengetahui bagaimana cara pencairan,pembekuan dan penyublim pada suatu perubahan wujud benda, penelitian sebelumnya lebih memperhatikan perilaku siswa dan pengetahuan siswa dalam materi perubahan wujud benda, dan penelitian sebelumnya dilakukan pada pembelajaran IPA pada kelas V materi perubahan wujud.

2. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung yaitu Annisa Herlida Sari pada tahun 2022, dengan judul penelitian “ Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Realia Pada Siswa Kelas 2 SD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan dengan analisis data yang diperoleh dari dari hasil presentasi kenaikan mencapai 71% dan analisis data diperoleh dari hasil perentasi kenaikan akhir siklus mencapai 84,33%.<sup>33</sup>

Persamaan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Annisa Herlina Sari yaitu sama- sama membahas penggunaan media realia

---

<sup>33</sup>Annisa Herlina Sari, “ Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Realia Pada Siswa Kelas II SD” Jurnal Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, volume 07, No.01, 2020

terhadap hasil belajar siswa disekolah dasar. Sedangkan perbedaannya penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini yaitu menggunakan media realia seperti garam, gula, cabe ,dan jeruk untuk penelitian yang dimana siswa diajak untuk mencoba media realia tersebut untuk mengetahui dimana letak suatu rasa seperti asam, manis, pedas,dan asin, penelitian ini membahas tentang pengetahuan siswa dan penelitian ini dilakukan pada pembelajaran IPA pada materi indra pengecap di kelas IV SD sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan media realia yang ada disekitar lingkungan sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika seperti dalam perkalian peneliti sebelumnya menggunakan lidi ataupun deka-deka untuk menjumlahkan suatu perkalian tersebut dan peneliti sebelumnya juga membentuk kelompok dalam belajarnya, penelitian sebelumnya juga membahas tentang pengetahuan dan pembentukan perilaku seorang siswa, penelitian sebelumnya meneliti di kelas IV SD dengan materi matematika.

3. Mahasiswa Universitas Musamus yaitu Algiranto,Umar Yampap, dan Rudolfus Ruma Bay pada tahun 2021 dengan judul ”Penggunaan Media realia Untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan dengan nilai rata- rata siswa yaitu 71,83% . Dengan demikian nilai rata- rata dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai indikator keberhasilan yaitu dengan memperoleh nilai

minimal 65 sesuai KKM yang telah ditetapkan dan telah memenuhi ketuntasan belajar dengan persentase  $\geq 80$  %.<sup>34</sup>

Persamaan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Algiranto, Umar Yampap, dan Rudoful Ruma Bay yaitu sama-sama membahas penggunaan media realia terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar, sedangkan perbedaan penelitian ini membahas tentang pembelajaran IPA pada kelas IV. Sedangkan perbedaannya penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini yaitu menggunakan media realia seperti garam, gula, cabe ,dan jeruk untuk penelitian yang dimana siswa diajak untuk mencoba media realia tersebut untuk mengetahui dimana letak suatu rasa seperti asam, manis, pedas,dan asin, penelitian ini membahas tentang pengetahuan siswa dan penelitian ini dilakukan pada pembelajaran IPA pada meteri indra pengecap di kelas IV SD sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan media realia yang ada disekitar lingkungan sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA perpindahan kalor dan media realia yang digunkanan pada materi ini adalah gambar atau pu benda yang berkaitan dengan benda kalor,pada penelitian sebelumnya inu ,menggunakan gambar untuk mengkatkan hasil belajar, penelitian sebelumnya ini membahas tentang pengetahuan siswa dan juga pembentukan karakteristik perilaku siswa.

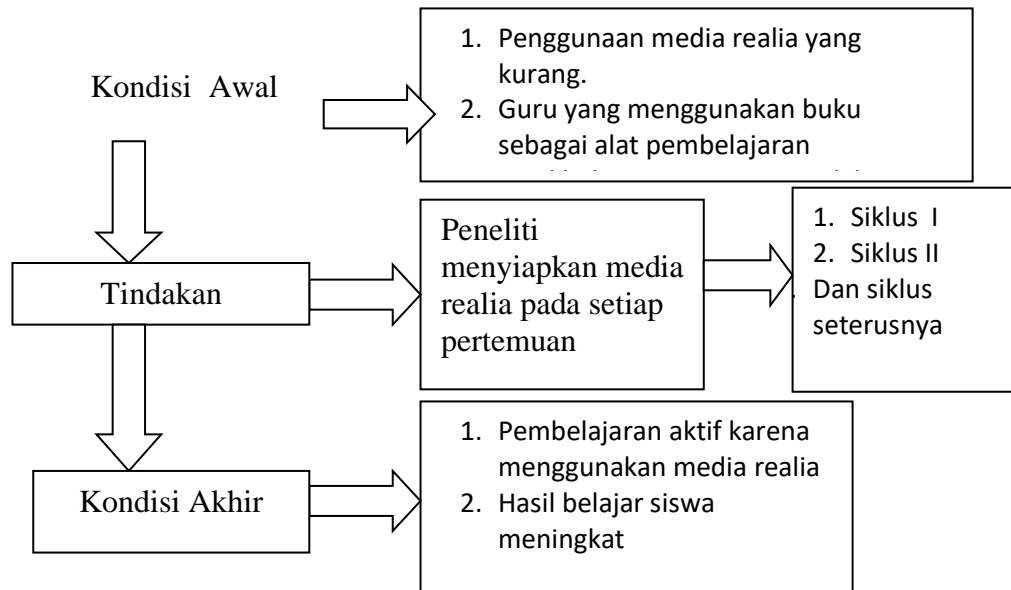
---

<sup>34</sup>Algiranto, dkk, " *Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar*" Jurnal Universitas Musamus, Volume.4, No. 2, 2021, hal. 134-138

Dari ketiga penelitian yang relevan tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan media realia untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ipa di SD Negeri 200206 Kampung darek Padang Sidempuan. Peneliti yakin dengan menggunakan media realia hasil belajar siswa khususnya di kelas IV SD Negeri 200206 Kampung darek Padang Sidempuan dapat meningkat.

### **C. Kerangka Berpikir**

Melihat kurangnya hasil belajar siswa, dan kesulitan- kesulitan yang dialami di kelas IV SD Negeri 200206 Kampung darek kota Padangsidimpuan, penelitian ingin mennjukan salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian memilih untuk menggunakan media Realia, penggunaan media ini memiliki pengaruh yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi indra pengecap, karena media realia dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi, saran, ide tertentu sehingga dapat merangsang. Hal tersebut peneliti yakin bahwa penggunaan media realia tersebut dapat, meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi indra pengecap. Melalui penggunaan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Adapun bagan kerangkah berpikir.



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

#### D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media Realia pada pembelajaran IPA pada materi indra pengecap dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200206 Kampung darek kota Padangsidempuan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini bertempat di SD Negeri 200206 Kampung darek Padangsidempuan alasan peneliti melaksanakan penelitian di sekolah ini karena berdasarkan pengamatan penelitian melalui kegiatan observasi, tampak sebuah masalah yang membuat penelitian merasa tertarik, untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Waktu untuk melaksanakan kegiatan penelitian yaitu bulan April sampai dengan juni 2023 di SD Negeri 200206 Kampung darek Padangsidempuan.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur (siklus). Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan siklus yang pertama. Maka, penelitian merumuskan rancangan untuk siklus yang kedua dan begitu seterusnya sampai peningkatan hasil belajar yang diinginkan tercapai.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Hal ini didasarkan pada metode analisis data berupa tes dan non tes. Data tes dianalisis secara kuantitatif melalui analisis statistik deskriptif. Sedangkan data non tes dianalisis dengan metode kualitatif deskriptif.

Penelitian akan direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian dengan menggunakan tiga siklus. Perencanaan ini bertujuan apabila dalam

siklus I belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan dengan siklus II dan siklus III. Ketentuan ini disesuaikan dengan model Kurt Lewin .

Menurut Kurt Lewin siklus dalam penelitian perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.<sup>35</sup>

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini adalah salah satu penelitian tindakan kelas yang berlokasi di SD Negeri 200206 Kampung darek kota Padangsidimpuan tahun ajaran 2022-2023 jumlah siswa kelas IV adalah 26 siswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 13 siswa perempuan.

### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara melakukan penelitian ke SD Negeri 200206 Kampung darek Padangsidimpuan di kelas IV. Penelitian akan direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian dengan menggunakan tiga siklus yang setiap siklusnya terdiri dari satu kali pertemuan. Ketentuan ini sesuai dengan model yang dikembangkan Kurt Lewin.

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Kurt Lewin. Penelitian ini dirancang sesuai dengan prosedur penelitian dengan menggunakan tiga siklus. Setiap siklus memiliki tiga tahap, yakni:

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapaun kegiatan yang dilakukan yaitu:

---

<sup>35</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana,2010), hlm. 49.

- a. Membuat RPP sesuai dengan materi indra pengecap
- b. Menyediakan media realia berupa gula, garam, cabe, dan jeruk.
- c. Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum penelitian dilakukan.
- d. Menyiapkan lembar observasi dalam setiap pertemuan.

## 2. Tindakan

Pada tahap tindakan ( pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat, guru sekaligus peneliti menerealisasikan dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya. Pada tahap ini guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media realia. Adapun tahapan kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah

### a. Kegiatan Pendahuluan

Sebelum memulai pembelajaran guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru, guru menyiapkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran, setelah berdoa guru menjagak siswa untuk menyanyikan salah satu lagu wajib nasional, dan guru memeriksa kehadiran siswa, setelah itu guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.

### b. Kegiatan Inti

Guru menjagak siswa untuk memperhatikan sebuah video tentang indra pengecap, dan guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang telah dibentuk oleh guru, setelah itu guru mminta



salah satu dari setiap kelompok untuk maju ke depan untuk mencoba atau merasakan media realia seperti gula, garam, cabe, dan jeruk.

Setelah itu siswa yang maju kedepan kelas mencoba media realia tersebut dan sesudah mencoba media realia tersebut setiap kelompok berdiskusi tentang indra pengecap tersebut seperti letak rasa asam pada lidah atau pun letak manis pada lidah, setelah mereka mendiskusikan tersebut guru memberikan lembar soal atau LKS yang dikerajakan oleh perorangan.

c. Kegiatan Penutup

Guru dan siswa melakukan kegiatan tanya jawab terkait tentang materi yang dipelajari yaitu indra pengecap, dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti dan akhirnya sebelum megakhiri pembelajaran guru mengajak siswa untuk berdoa bersama.

3. Observasi

- a. Melakukan tes hasil belajar siswa menggunakan instrument butir soal tes kognitif yang terdiri dari level mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan(C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), menciptakan (C6) dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal.

- b. Melakukan observasi terkait dengan tanggapan guru dan siswa terhadap penggunaan media realia menggunakan instrument lembar observasi

#### 4. Refleksi

Pada tahapan ini dilakukan monitoring secara sistematis terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Monitoring ini berfungsi untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan tindakan sudah terjadi peningkatan atau sudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya.

Kegiatan pada siklus III, siklus II, sama dengan siklus I, hanya saja ada sedikit perbedaan yaitu memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Setelah setelah itu jika siklus II dan siklus III tidak tercapai atau belum berhasil maka perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data primer adalah data pokok dalam penelitian ini yaitu peserta didik di kelas IV SD Negeri 200206 Kampung Darek Kota Padangsidempuan, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau pelengkap di dalam penelitian ini yaitu guru kelas IV SD Negeri 200206 Kampung Darek Kota Padangsidempuan.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Lembar observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan turun ke lapangan dengan melihat secara langsung apa yang terjadi terkait dengan kondisi dan situasi dalam penerapan media Relia pada mata IPA materi indra pengecap Peneliti berperan sebagai observer sekaligus sebagai guru.

### 2. Lembar butir soal

Instrumen pengumpulan data dengan lembar butir soal artinya alat ukur yang digunakan dengan memberikan soal-soal berupa soal pilihan berganda dan harus dijawab secara tertulis untuk mengukur pengetahuan yang dimiliki siswa<sup>36</sup>

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa lembar butir soal tes hasil belajar kognitif yang berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 10 butir soal yang akan dikerjakan siswa Tes diberikan kepada peserta didik pada setiap siklus di akhir pertemuan guna melihat peningkatan hasil belajar yang diinginkan. Butir soal tes ini diambil dari buku mata IPA yang relevan.

---

<sup>36</sup>SyafriliantoSyafriyanto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan," *Gravity Journal* 1, no. 1 (May 13, 2022): 1–10, <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.

## G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik-teknik pemeriksaan keabsahan data, antara lain:

1. Ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri-ciri yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian.
2. Melakukan pendekatan analisis data dari berbagai sumber dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data lembar tes hasil belajar.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah data yang bertujuan untuk menduduki berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>37</sup> Pengumpulan data yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah dengan pemberian tes. Data hasil belajar akan diperoleh dari tes dan observasi yang akan dilakukan pada setiap akhir pertemuan di dalam siklus.

1. Analisis data lembar observasi guru dan peserta didik

Analisis digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik dalam hasil belajar. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan persentase. Analisis data yang digunakan untuk mencari persentase nilai yang siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Analisis persentase} = \frac{\text{jumlahtotalnilai}}{\text{skormaksimal}} \times 100\%$$

---

<sup>37</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 106

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasekan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kriteria Presentase Lembar Observasi<sup>38</sup>**

Persentase	Kriteria
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
21-40%	Kurang
Kurang dari 21%	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil persentase di atas, maka dapat diketahui kemampuan peserta didik pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian.

## 2. Analisis data hasil belajar

Analisis data tes hasil belajar terkait dengan ketuntasan belajar peserta didik dapat dirumuskan sebagai berikut:

### a. Ketuntasan individu

Ketuntasan individu dihitung dengan menggunakan rumus analisis deskriptif, yaitu:

$$S = \frac{BX}{n} \cdot 100$$

Keterangan:

B = Banyak butir soal yang dijawab dengan benar

n = Banyak butir soal

---

<sup>38</sup>Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru* (Kencana, 2016), hlm. 174.

b. Nilai rata-rata kelas

Untuk memecahkan masalah tingkat pemahaman konsep peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik di kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah nilai

$\sum N$  = Jumlah peserta didik

Data yang diperoleh dari hasil tes kemudian akan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata rata peserta didik} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}}$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal**

Sebelum melakukan penelitian langsung di Sekolah Dasar Negeri 200206 Kampung darek Padangsidempuan, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas IV untuk memperoleh informasi bagaimana kondisi dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa. Observasi yang diperoleh peneliti, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih belum efektif dan media pembelajaran yang digunakan masih belum sesuai dengan yang di harapkan.

Peneliti membicarakan tentang penelitian ini bersama guru kelas IV tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu Ibu Syamsidar. Dari hasil pembicaraan antara peneliti dengan guru kelas mengenai hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang masih rendah.

Pada BAB ini peneliti akan mendeskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Data hasil penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen tes yang berupa butir soal dengan valid. Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa sebanyak 10 butir soal pilihan ganda yang bertujuan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa dan memberi penilaian terhadap tes awal tersebut, maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal.

Berdasarkan tes awal yang dilaksanakan, ditemukan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal. Hal ini dapat dilihat dari tes yang dilakukan oleh 26 peserta didik, hanya 8 siswa yang tuntas dan 18 siswa yang belum tuntas dan mencapai nilai KKM. Adapun nilai KKM untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 200206 Kampung Darek Padangsidempuan yaitu 75. Persentase ketuntasan siswa dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan perbaikan hasil belajar kognitif siswa pada materi indra pengecap di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200206 Kampung darek Padangsidempuan dengan menggunakan Media Realia

## **2. Siklus I Pertemuan I**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan tindakan pada siklus I dimulai dengan diskusi bersama guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200206 Kampung Darek Padangsidempuan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan antara lain:

- 1) Menentukan pokok bahasan yaitu tentang indra pengecap seperti garam, gula, jeruk
- 2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan seperti gula, garam, dan jeruk
- 3) Menyiapkan bahan dan materi pembelajaran
- 4) Menyiapkan gambar tentang indra pengecap



5) Menyiapkan instrumen penilaian.

**b. Tindakan**

Tindakan ini dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahapan ini tindakan dilakukan dengan menggunakan media realia terhadap siswa.

a. Kegiatan pendahuluan

Guru mengucapkan salam, memeriksa apakah siswa siap untuk memulai pembelajaran, guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, dan guru menyampaikan pembelajaran apa yang akan di pelajari tentang indra pengecap seperti pengertian indra pengecap, dan menentukan letak suatu rasa.

b. Kegiatan inti

Guru memperlihatkan gambar tentang indra pengecap (lidah), dan menjelaskan tentang indra pengecap seperti tentang pengertian indra pengecap dan dimana letak sebuah rasa pada lidah seperti manis, asam, dan asin, guru menyeruh salah satu siswa untuk maju kedepan untuk mencoba bahan media realia seperti asam, gula, garam, dan pahit, siswa maju kedepan menjelaskan dimana letak suatu rasa tersebut didepan kelas seperti dimana rasa asam

c. Kegiatan penutup

Guru bersama siswa membuat kesimpulan, dan guru meminta siswa mengerjakan soal yang telah diberikan guru, dan yang

terakhir guru menutup pembelajaran dan guru meminta salah satu siswa untuk mengucapkan salam.

**c. Observasi**

1. Lembar observasi aktifitas guru

Selama kegiatan berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas guru dan siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer aktivitas guru adalah guru yang bertugas mengamati proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan I terlihat bahwa jumlah skor yang diperoleh 5 dengan nilai 50 termasuk kategori kurang.

b. lembar observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dan guru dapat dilihat pada pengamatan aktivitas dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi, maka diketahui bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan I terdapat 6 siswa dengan kategori baik, 17 siswa dengan kategori cukup, 3 siswa dengan kategori kurang, dan indikator aktivitas siswa yaitu 57,69 dengan kategori cukup

Sedangkan aktivitas mengajar guru memiliki persentase 50% dengan kategori cukup dengan jumlah poin yang terlaksana 5. Maka, hasil observasi yang dilakukan masih kurang dalam proses pembelajaran dan dilakukan peningkatan pada pertemuan kedua agar mendapatkan hasil yang lebih optimal.

Setelah itu, guru memberikan tes berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal pada Siklus 1 Pertemuan ke-1 untuk melihat sejauh mana perkembangan kognitif siswa dalam pembelajaran. Dapat dilihat perbedaannya dengan tes awal. Hasil tes siklus 1 Pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel berikut:

c. Lembar Tes

Selain mengumpulkan data melalui observasi aktivitas siswa, peneliti juga menggunakan tes sebagai teknik pengumpulan data hasil belajar siswa dimana tes tersebut diberikan kepada siswa kelas V, berikut tabel tes indra pengecap melalui tes.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Tes Siklus 1 Pertemuan ke-1**

NO	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	AMKB	15	75	Tuntas
2	ARHS	16	80	Tuntas
3	AMK	11	55	Tidak Tuntas
4	ARS	12	60	Tidak Tuntas
5	AA	16	80	Tuntas
6	AR	17	85	Tuntas
7	ALH	13	65	Tidak Tuntas
8	ARP	17	85	Tuntas
9	ASH	14	70	Tidak Tuntas
10	AKH	12	60	Tidak Tuntas
11	FAR	13	65	Tidak Tuntas
12	FR	10	50	Tidak Tuntas
13	HTN	15	75	Tuntas
14	MMT	12	60	Tidak Tuntas
15	MN	15	75	Tuntas
16	MA	17	85	Tuntas
17	MAA	10	50	Tidak Tuntas

18	MFH	12	60	Tidak Tuntas
19	MYP	14	70	Tidak Tuntas
20	RF	13	65	Tidak Tuntas
21	RHWH	17	85	Tuntas
22	RHB	10	50	Tidak Tuntas
23	YAS	11	55	Tidak Tuntas
24	ZAS	14	70	Tidak Tuntas
25	ZAS	13	65	Tidak Tuntas
26	ZH	15	75	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh siswa			1.770	
Rata-Rata Kelas			68,07	
Persentase Hasil Belajar			38%	

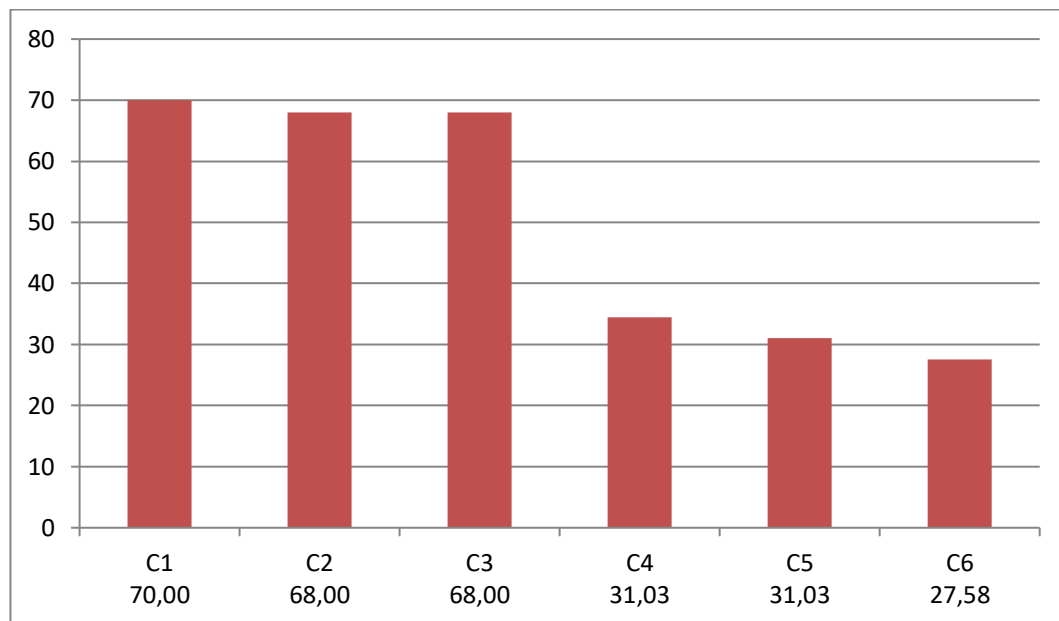
Berikut ini hasil ketuntasan klasikal pada tes hasil belajar siswa siklus I pertemuan I

**Tabel 4.2**  
**Hasil Tes Siklus I Pertemuan ke-1**

<b>Kategori Tes</b>				
<b>Tes Siklus I Pertemuan ke-1</b>				
Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Nilai rata-rata siswa
10	38%	16	62%	68,07

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus I pertemuan I yaitu 68,07%. Siswa yang tuntas berjumlah 10 orang (38%) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 16 orang (62%)

Presentase soal hasil kognitif dicantumkan dalam diagram berikut



**Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan I**

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I nilai ketuntasan kelas sebelum diberikan tindakan yaitu 68,07%. Kemudian setelah diberikan tindakan meningkat menjadi 62% (16 siswa). Sementara itu ada 10 siswa belum tuntas mencapai KKM, peningkatan hasil belajar kognitif tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Keasalahan siswa dalam menjawab soal paling banyak terdapat pada level C1, C2, C3, C4, C5 dan C6.

Pada hasil kognitif Pada level kognitif C1 siswa yang tuntas sebesar 70,00%, siswa yang tidak tuntas sebesar 30,00%. C2 siswa yang tuntas 68,00%, siswa yang tidak tuntas 32,00%. C3 siswa

yang tuntas 68,00%, siswa yang tidak tuntas 32,00%. C4 siswa yang tuntas sebesar 31, 03%, siswa yang tidak tuntas sebesar 68,97%. C5 siswa yang tuntas sebesar 31, 03%, siswa yang tidak tuntas sebesar 68,97%. C6 siswa yang tuntas sebesar 27, 58%, siswa yang tidak tuntas sebesar 72,42%.

Hasil refleksi siklus I pertemuan I yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan siklus I pertemuan I hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai ketuntasan. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran diantaranya masih banyak siswa yang belum paham dengan materi yang disampaikan, terlihat pada soal tes tersebut.

Melihat beberapa masalah yang timbul pada proses pembelajaran siklus I maka untuk memperbaikinya maka perlu dilakukan hal-hal berikut ini:

- a) Guru harus lebih jelas dalam menjelaskan secara detail mengenai materi pembelajaran indra pengecap dengan menggunakan media Realia
- b) Dalam penggunaan media Realia, guru harus menyampaikan peraturan agar suasana kelas saat belajar diam dan memastikan suasana harus kondusif terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai.

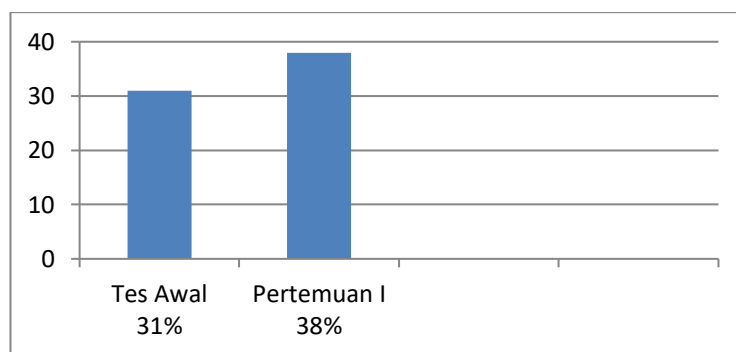
Dari keberhasilan dan ketidak berhasilan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu menyelesaikan tes yang diberikan guru, namun telah terjadi peningkatan. Oleh sebab itu,

penelitian ini akan dilanjut pada siklus I pertemuan ke-2 dengan media pembelajaran yang sama dengan bimbingan yang lebih baik lagi kepada siswa.

**Tabel 4.5**  
**Perbandingan Hasil Tes Awal dengan Siklus I Pertemuan I**

Hasil Tes Awal	Hasil Tes Pertemuan I Siklus I	Peningkatan
36,66%	68,07%	36,67%

Perbandingan Hasil Tesl Awal Pertemuan I dengan siklus I dapat dilihat grafik dibawah ini:



**Gambar 4.6**  
**Perbandingan Tes Awal dan Siklus I Pertemuan II**

### 3. Siklus I Pertemuan II

#### a. Perencanaan

Perencanaan

tindakan pada Siklus 1 pertemuan ke-2 dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan tindakan yang sesuai dengan kebutuhan masalah yang dihadapi saat kegiatan siklus 1 pertemuan ke-1

- 1) Menentukan pokok bahasan yaitu letak suatu rasa pada lidah seperti letak asam, manis, asin
- 2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan
- 3) Menyiapkan bahan dan materi pembelajaran yaitu materi indra pengecap
- 4) Menyiapkan gambar terkait indra pengecap
- 5) Menyiapkan instrumen penilaian.

**b. Tindakan**

Tahapan ini merupakan proses pelaksanaan pembelajaran Siklus I Pertemuan ke-2.

a. Kegiatan pendahuluan

Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, dan memeriksa kesiapan siswa, guru menyampaikan pelajaran apa yang akan dipelajari seperti tentang indra pengecap.

b. Kegiatan inti

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan membagikan soal Guru memperlihatkan gambar tentang indra pengecap (lidah), guru menjelaskan tentang indra pengecap seperti tentang pengertian indra pengecap dan letak rasa seperti manis, asam, asin, dan pahit Guru menyuruh salah satu untuk maju kedepan untuk mencoba bahan media realia seperti asam, gula, garam. Siswa



yang maju kedepan menjelaskan dimana letak suatu rasa tersebut seperti rasa asam ataupun manis dan bagi siswa yang duduk untuk mengerjakan soal tentang indra pengecap seperti letak asam dimana.

c. Kegiatan penutup

siswa membuar kesimpulan dari pelajaran hari ini, guru memberikan soal, dan guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa yang mengucapkan salam bersama.

**c. Tahapan observasi**

1. Lembar observasi aktivitas guru

Observasi dilakukan oleh guru, data hasil observasi guru dapat dilihat pada lampiran.

Hasil observasi guru siklus I pertemuan II jumlah skor 6 dengan nilai 60 yaitu cukup dimana tabel observasi guru belum menyajikan permasalahan yang terdapat dalam soal, guru membimbing siswa untuk melakukan percobaan menggunakan bahan, guru memberikan kesimpulan dan menugaskan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya. Oleh sebab itu guru perlu mengoptimalkan penyampaian materi pembelajaran di tahap selanjutnya.

2. Observasi aktivitas siswa

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung atas aktivitas siswa yang telah terjadi selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan di setiap pertemuan, pengamatan yang dilakukan atas

pedoman lembar observasi yang telah disusun sesuai dengan pembelajaran menggunakan media Realia

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada Siklus I pertemuan ke-2 diperoleh sama halnya dengan Siklus I pertemuan ke-1, keterangan peneliti membuka pembelajaran dan mengabsen siswa, memberikan penjelasan kepada siswa dan mampu memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menghubungkan ke kehidupan sehari-hari dan bagi siswa yang menjawab dan mengeluarkan pendapatnya akan diberikan nilai tambahan sebagai apresiasi dari guru. Hal ini membuat siswa merasa senang dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik.

Hasil observasi aktivitas siswa dan guru dapat dilihat pada pengamatan aktivitas dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi siswa, maka diketahui bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan II terdapat 10 siswa dengan kategori baik,, 14 siswa dengan kategori cukup, 2 siswa dengan kategori kurang, dan indikator aktivitas siswa yaitu 62,69 dengan kategori cukup. Hasil observasi aktivitas mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya.

### 3. Lembar Tes

Selain menggumpulkan data melalui observasi aktivitas siswa, peneliti juga menggunakan tes sebagai teknik pengumpulan data

hasil belajar siswa dimana tes tersebut diberikan kepada siswa kelas IV, berikut tabel tes indra pengecap melalui tes.

**Tabel 4.3**

**Hasil Siklus 1 Pertemuan ke-II**

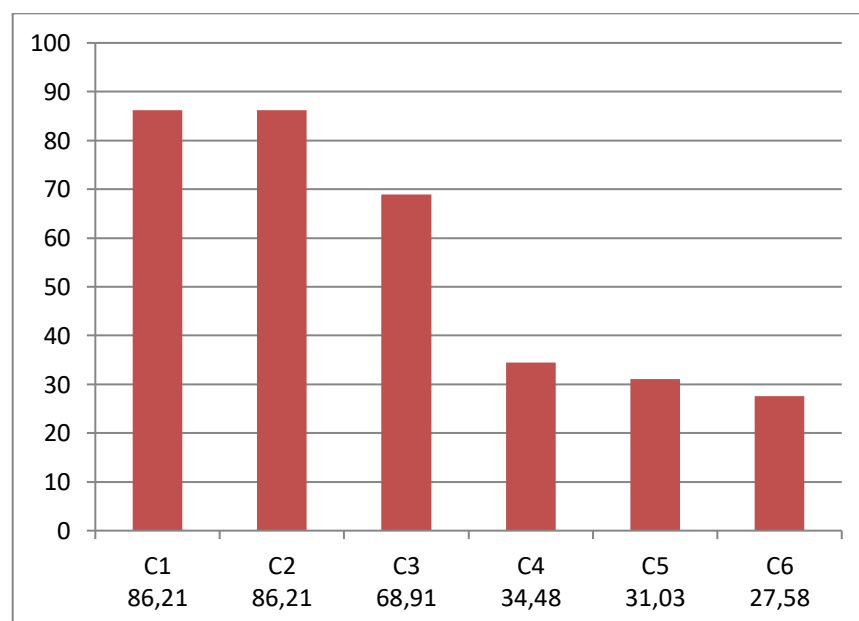
<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	AMKB	16	80	Tuntas
2	ARHS	15	75	Tuntas
3	AMK	17	85	Tuntas
4	ARS	11	55	Tidak Tuntas
5	AA	16	80	Tuntas
6	AR	15	75	Tuntas
7	ALH	14	70	Tidak Tuntas
8	ARP	18	90	Tuntas
9	ASH	16	80	Tuntas
10	AKN	13	65	Tidak Tuntas
11	FAR	10	50	Tidak Tuntas
12	FR	15	75	Tuntas
13	MTN	13	65	Tidak Tuntas
14	MMT	10	50	Tidak Tuntas
15	MN	15	75	Tuntas
16	MA	16	80	Tuntas
17	MAA	10	50	Tidak Tuntas
18	MFH	15	75	Tuntas
19	MYP	15	75	Tidak Tuntas
20	RF	14	70	Tidak Tuntas
21	RHWH	16	80	Tuntas
22	RHB	13	65	Tidak Tuntas
23	YAS	12	60	Tidak Tuntas
24	ZAS	10	50	Tidak Tuntas
25	ZAS	12	60	Tidak Tuntas
26	ZH	15	75	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh siswa			1.810	
Rata-Rata Kelas			69,61	
Persentase Hasil Belajar			50%	

Berikut ini hasil ketuntasan klasikal pada tes hasil belajar siswa siklus I pertemuan 2.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Tes Siklus I Pertemuan ke-2**

Kategori Tes				
Tes Siklus I Pertemuan ke-2				
Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Nilai rata-rata siswa
13	50%	13	50%	69,61

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus I pertemuan 2 yaitu 69,61% yang tuntas berjumlah 13 orang ( 50% ) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 (50%).



**Gambar 4.7 Diagram Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan**

## II

Selanjutnya berdasarkan data grafik tersebut diperoleh rata-rata kognitif setiap level yaitu, C1 (mengingat) 86, 21, C2 (memahami) 86,

21, C3 (mengaplikasikan) 68, 91, C4 (menganalisis) 34, 48 , C5 (mengevaluasi) 31, 03, C6 (mencipta) 27,58.

#### **a. Refleksi**

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I nilai ketuntasan kelas sebelum diberikan tindakan yaitu 68,07%. Kemudian setelah diberikan tindakan meningkat menjadi 62% (16 siswa). Sementara itu ada 10 siswa belum tuntas mencapai KKM, peningkatan hasil belajar kognitif tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Keasalahan siswa dalam menjawab soal paling banyak terdapat pada level C1, C2, C3, C4, C5 dan C6.

Pada hasil kognitif Pada level kognitif C1 siswa yang tuntas sebesar 86, 21%, siswa yang tidak tuntas sebesar 13,79%. C2 siswa yang tuntas 86, 21%, siswa yang tidak tuntas 13,78%. C3 siswa yang tuntas 68, 91%, siswa yang tidak tuntas 31,09%. C4 siswa yang tuntas sebesar 34, 48%, siswa yang tidak tuntas sebesar 65,52%. C5 siswa yang tuntas sebesar 31, 03%, siswa yang tidak tuntas sebesar 68,97%. C6 siswa yang tuntas sebesar 27, 58%, siswa yang tidak tuntas sebesar 72,42%.

Hasil refleksi siklus I pertemuan II yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan siklus I pertemuan I hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai ketuntasan. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kekurangan dalam proses

pembelajaran diantaranya masih banyak siswa yang belum paham dengan materi yang disampaikan, terlihat pada soal tes tersebut.

1) Keberhasilan

Hasil belajar siswa meningkat dari pertemuan pertama karena siswa sudah mengetahui dimana letak suatu rasa pada indra pengecap atau lidah

2) Ketidak berhasilan

Pada satu kelompok, ada yang dominan mengerjakan soal, dan ribut di kelompok masing –masing, hanya siswa yang lebih paham yang mengerjakan dan kebanyakan siswa belum terbiasa menyelesaikan soal dengan memecahkan masalah sendiri..

#### **4. Siklus II Pertemuan I**

##### **a. Perencanaan**

Perencanaan tindakan pada Siklus 2 pertemuan ke-1 dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan tindakan yang sesuai dengan kebutuhan masalah yang dihadapi saat kegiatan siklus 1 pertemuan ke-2.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu merencanakan tahapan yang akan dilakukan supaya proses penelitian dapat berjalan dengan lancar dan efektif sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahapan ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan, antara lain:

- 1) Menentukan pokok bahasan yaitu kelainan pada indra pengecap dan letak suatu rasa pada indra pengecap seperti asam, manis, dan asin
- 2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu pengertian indra pengecap dan letak suatu rasa pada indra pengecap seperti rasa manis, asam, dan asin
- 3) Menyiapkan bahan dan materi pembelajaran indra pengecap atau lidah
- 4) Menyiapkan gambar- gambar tentang indra pengecap
- 5) Menyiapkan instrumen penilaian.

**b. Tindakan**

Tahapan ini merupakan proses pelaksanaan pembelajaran Siklus II Pertemuan ke-1.

4. Kegiatan pendahuluan

- 1). Guru memberikan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa
- 2). Guru memintah salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum proses pembelajaran
- 3). Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar absensi, memeriksa kerapian pakaian
- 4). Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang indra pengecap yaitu kelainan yang terdapat pada lidah

b. Kegiatan inti

Di awal proses pembelajaran guru memulai pembelajara dengan memberikan seputar pertanyaan kemarin kepada siswa mengenai tentang indra pegecap seperti dimana letak rasa asam pada lidah dan menyebutkan contoh rasa pada buah dan dimana letak rasa tersebut. Dari jawaban siswa beberapa siswa ada yang sudah mengetahui karna sudah membaca buku sebelumnya dirumah mempersiapkan diri dan ada yang belum mempersiapkan dirinya untuk menyamakan persepian maka guru menjelaskan kembali kepada siswa tentang tujuan pembelajaran indra pengecap. Setelah itu guru mulai menjelaskan tahapan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan modia realia.

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan soal kepada siswa, kemudian guru memperlihatkan gambar tentang indra pengecap (lidah) dan murid diminta untuk memperhatikan gambar indra pengecap tersebut dengan seksama, kemudian guru menjelaskan tentang indra pengecap seperti tentang pengertian indra pengecap dan letak suatu rasa pada indra pengecap atau lida seperti letak asam terdapat dimana di indra pengecap atau lidah, guru meminta salah satu siswa perkelompok untuk menunjukan dimanakah letak suatu rasa pada lidah seperti dimana letak rasa manis pada lidah.

c. Kegiatan penutup



Guru menugaskan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya, dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa sesudah belajar.

**c. Observasi**

a. Observasi aktivitas guru

Berdasarkan observasi guruketerangan peneliti membuka pembelajaran dan mengabsen siswa, memberikan penjelasan kepada siswa dan mampu memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menghubungkan ke kehidupan sehari-hari dan bagi siswa yang menjawab dan mengeluarkan pendapatnya akan diberikan nilai tambahan sebagai apresiasi dari guru. Hal ini membuat siswa merasa senang dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik.

Hasil observasi aktivitas siswa dan guru dapat dilihat pada pengamatan aktivitas dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat dibawah ini.

Terlihat pada observasi guru bahwa aktivitas pembelajaran hasil dengan kriteria baik. Pencapaian hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa hasil persentase siswa sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran. Dari hasil persentase beberapa indikator aktivitas siswa adalah 73,07 sedangkan aktivitas mengajar guru jumlah item yang terlaksana ada 7 (70%) dan

jumlah item yang tidak terlaksana 3 (30%). Setelah data hasil observasi diperoleh maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan kuantitatif.

b. Observasi aktivitas siswa

Berdasarkan observasi keterangan peneliti membuka pembelajaran dan mengabsen siswa, memberikan penjelasan kepada siswa dan mampu memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menghubungkan ke kehidupan sehari-hari dan bagi siswa yang menjawab dan mengeluarkan pendapatnya akan diberikan nilai tambahan sebagai apresiasi dari guru. Hal ini membuat siswa merasa senang dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik.

Hasil observasi aktivitas siswa dan guru dapat dilihat pada pengamatan aktivitas dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat dibawah ini.

Berdasarkan observasi siswa, maka diketahui bahwa hasil observasi pada siklus II pertemuan I terdapat 1 siswa dengan kategori sangat baik,, 21 siswa dengan kategori baik, 4 siswa dengan kategori cukup, dan indikator aktivitas siswa yaitu 73,07 dengan kategori baik. Pencapaian hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa hasil persentase siswa sudah mulai aktif dalam proses pembelajara.

Setelah itu, guru memberikan tes bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal pada Siklus II Pertemuan ke-1 untuk melihat sejauh mana perkembangan kognitif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media Realia.

Dapat kita lihat perbedaannya dengan hasil Siklus I Pertemuan ke-2. Hasil tes Siklus 2 Pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel berikut:

c. Lembar Tes

Selain pengamatan langsung terhadap siswa, peneliti juga mengumpulkan data hasil belajar siswa berbentuk tes esai sebanyak 20 butir soal. Berikut hasil tes belajar peserta didik disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.5**

**Hasil Tes Siklus II Pertemuan ke-1**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	AMKB	14	70	Tidak Tuntas
2	ARHS	15	75	Tuntas
3	AMK	15	75	Tuntas
4	ARS	15	75	Tuntas
5	AA	16	80	Tuntas
6	AR	13	65	Tidak Tuntas
7	ALH	11	55	Tidak Tuntas
8	ARP	18	90	Tuntas
9	ASH	13	65	Tidak Tuntas
10	AKH	15	75	Tuntas
11	FAR	16	80	Tuntas
12	FR	17	85	Tuntas
13	HTN	15	75	Tuntas
14	MMT	12	60	Tidak Tuntas

15	MN	16	80	Tuntas
16	MA	17	85	Tuntas
17	MAA	11	55	Tidak Tuntas
18	MRH	15	75	Tuntas
19	MYP	16	80	Tuntas
20	RF	10	50	Tidak Tuntas
21	RHWH	16	80	Tuntas
22	RHB	15	75	Tuntas
23	YAS	12	60	Tidak Tuntas
24	ZASR	15	75	Tuntas
25	ZAS	15	75	Tuntas
26	ZH	17	85	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh siswa			1.900	
Rata-rata kelas			73,07	
Persentase Hasil Belajar			69%	

Berikut ini hasil ketuntasan klasikal pada tes hasil belajar siswa siklus II pertemuan I.

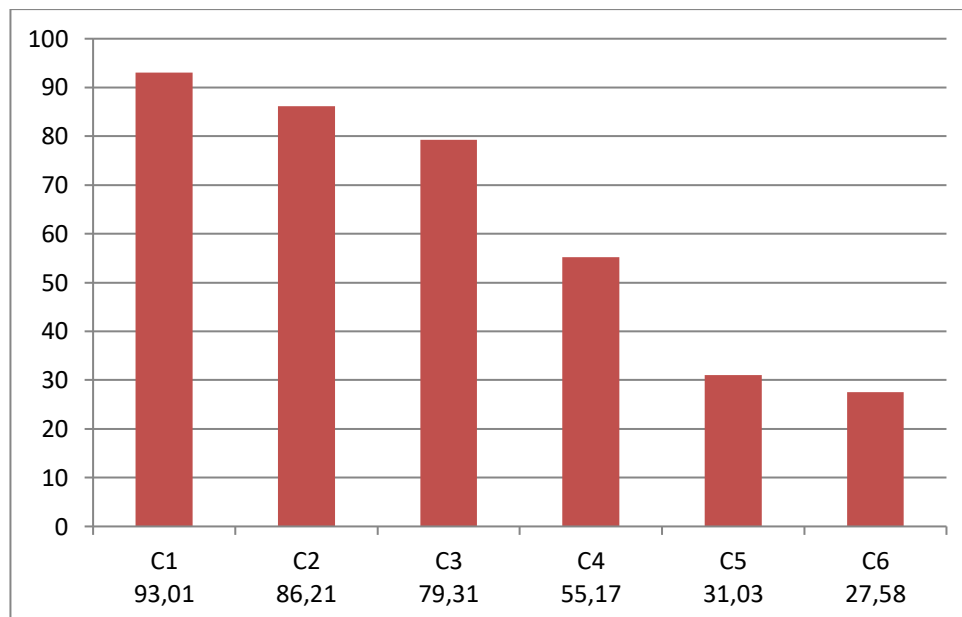
**Tabel 4.6**

**Hasil Tes Siklus II Pertemuan ke-1**

<b>Kategori Tes</b>				
<b>Tes Siklus II Pertemuan ke-1</b>				
Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Nilai rata-rata siswa
18	69%	8	31%	73,07

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus I pertemuan 2 yaitu 73,07%. Siswa yang tuntas berjumlah 18 orang (69%) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 orang (31%).

Persentase soal yang di jawab benar dan salah oleh siswa berdasarkan level kognitif dicantumkan dalam diagram berikut:



**Gambar 4.10**

**Diagram Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan I**

Berdasarkan data grafik tersebut diperoleh rata-rata kognitif setiap level yaitu, C1 (mengingat) 93,1, C2 (memahami) 86,21, C3 (mengaplikasikan) 79,31, C4 (menganalisis) 55,17, C5 (mengevaluasi) 31,03, C6 (mencipta) 27,58. Dan skor kumulatif kognitif siswa pada siklus II adalah 408, 58.

**d. Refleksi**

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan II nilai ketutasan kelas sebelum diberikan tindakan yaitu 50,%. Kemudian setelah diberikan tindakan meningkat menjadi 69% (18 siswa). Sementara itu ada 8 siswa belum tuntas mencapai KKM, peningkatan hasil belajar kognitif tersebut belum mencapai indikator

keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Keasalahan siswa dalam menjawab soal paling banyak terdapat pada level C1, C2, C3, C4, C5 dan C6.

Pada hasil kognitif Pada level kognitif C1 siswa yang tuntas sebesar 93,01%, siswa yang tidak tuntas sebesar 6,99%. C2 siswa yang tuntas 86,21%, siswa yang tidak tuntas 13,79%. C3 siswa yang tuntas 79,31%, siswa yang tidak tuntas 20,69%. C4 siswa yang tuntas sebesar 55,17%, siswa yang tidak tuntas sebesar 44,83%. C5 siswa yang tuntas sebesar 31,03%, siswa yang tidak tuntas sebesar 68,97%. C6 siswa yang tuntas sebesar 27, 58%, siswa yang tidak tuntas sebesar 72,42%.

Hasil refleksi siklus II pertemuan I yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan siklus II pertemuan I hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai ketuntasan. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran diantaranya masih banyak siswa yang belum paham dengan materi yang disampaikan, terlihat pada soal tes tersebut.

#### 1) Keberhasilan

Hasil belajar siswa meningkat dari pertemuan sebelumnya karena siswa sudah dapat menentukan dimana letak suatu rasa tersebut pada sebuah indra pengecap atau lidah dan dapat mengingat materi yang telah disampaikan sebelumnya dan siswa tidak ribut lagi dikelompok masing-masing.

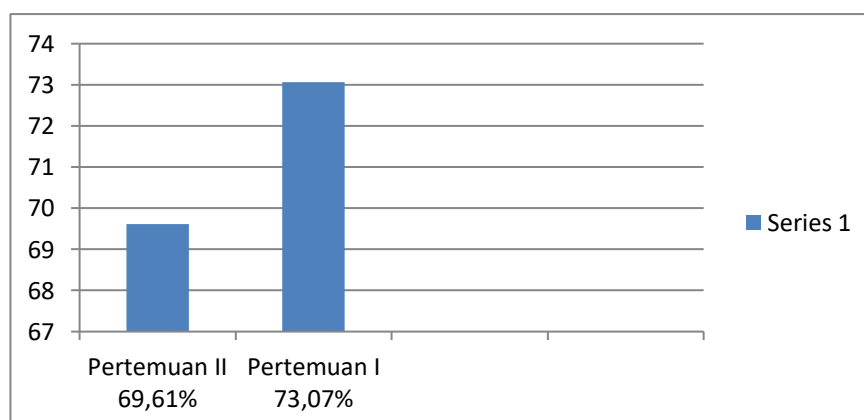
2) Ketidak berhasilan

Walaupun proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, namun masih tetap ada sedikit kendala yang dihadapi peneliti yaitu siswa kurang fokus dan cenderung bercanda dengan teman sekelompoknya. Oleh karena itu, kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan 1 dilakukan perbaikan agar kejadian yang sama tidak terulang kembali. Adapun perbaikan yang dilakukan yaitu guru memilih kelompok secara acak dan tidak mempertemukan dengan teman sebangkunya dalam satu kelompok.

**Tabel 5.2**  
**Perbandingan Hasil siklus I pertemuan II dengan Siklus II Pertemuan I**

Hasil Tes Siklus I Pertemuan I	Hasil Tes Siklus II Pertemuan I	Peningkatan
69,61%	73,07%	3,45%

Perbandingan Hasil Pertemuan I dengan Siklus II Pertemuan I dapat dilihat grafik dibawah ini



**Gambar 5.1**  
**Perbandingan Siklus II Pertemuan I dan pertemuan II**

## **5. Siklus II Pertemuan II**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan tindakan pada Siklus 2 pertemuan ke-2 dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan tindakan yang sesuai dengan kebutuhan masalah yang dihadapi saat kegiatan siklus 2 pertemuan ke-1.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu merencanakan tahapan yang akan dilakukan supaya proses penelitian dapat berjalan dengan lancar dan efektif sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahapan ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan, antara lain:

- 1) Menentukan pokok bahasan yaitu tentang indra pengecap, tentang rasa yang terdapat pada indra pengecap seperti asam, manis, dan asin
- 2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu tentang rasa pada indra pengecap seperti asam, manis, dan asin
- 3) Menyiapkan bahan dan materi pembelajaran seperti materi pengertian indra pengecap dan menentukan letak suatu rasa pada indra pengecap atau lidah
- 4) Menyiapkan gambar tentang indra pengecap seperti gambar letak suatu rasa pada indra pengecap
- 5) Menyiapkan instrumen penilaian.

### **b. Tindakan**



Tahapan ini merupakan proses pelaksanaan pembelajaran Siklus II Pertemuan ke-2.

5. Kegiatan pendahuluan

- 1). Guru memberikan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa
- 2). Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum proses pembelajaran
- 3). Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar absensi, memeriksa kerapian pakaian
- 4). Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang indra pengecap

b. Kegiatan inti

- 1). Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- 2). Guru memperlihatkan gambar tentang indra pengecap (lidah)
- 3). Guru menjelaskan tentang indra pengecap seperti tentang pengertian indra pengecap dan letak rasa pada indra pengecap seperti manis, asam, asin, dan pahit
- 4). Guru menyuruh salah satu untuk maju kedepan untuk mencoba bahan media realia seperti asam, gula, garam, pahit dan siswa yang lain mencoba media seperti asam, gula, dan garam tersebut di kelompok masing-masing
- 5). Siswa yang maju kedepan menjelaskan dimana letak suatu rasa tersebut seperti rasa asam ataupun manis dan bagi siswa yang

duduk untuk mengerjakan soal terkait letak suatu rasa pada lidah di kelompok masing-masing

c. Kegiatan penutup

- 1). Siswa bersama untuk membuat kesimpulan
- 2). Siswa mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru
- 3). Guru menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa sekalian mengucapkan salam.

**Tahapan Observasi**

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung atas aktivitas siswa yang telah terjadi selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan di setiap pertemuan, pengamatan yang dilakukan atas pedoman lembar observasi yang telah disusun sesuai dengan Langkah-langkah media pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas siswa dan guru dapat dilihat pada pengamatan aktivitas dalam proses pembelajaran.

a. Tahapan Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan observasi guru keterangan peneliti membuka pembelajaran dan mengabsen siswa, memberikan penjelasan kepada siswa dan mampu memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menghubungkan ke kehidupan sehari-hari dan bagi siswa yang menjawab dan mengeluarkan pendapatnya akan diberikan nilai tambahan sebagai apresiasi dari guru. Hal ini membuat siswa merasa senang dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik.

#### b. Tahapan Observasi Aktivitas siswa

Berdasarkan diagram di atas, maka diketahui bahwa hasil observasi pada siklus II pertemuan II terdapat 14 siswa dengan kategori sangat baik, 12 peserta didik dengan kategori baik, dan indikator aktivitas siswa yaitu 83,07 dengan kategori sangat baik. Observasi dilakukan juga terhadap nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan tes pemahaman materi yang telah diujikan pada.

Sedangkan aktivitas mengajar guru memiliki persentase 80% dengan kategori sangat baik dengan jumlah poin yang terlaksana 8. Jadi hasil observasi yang dilakukan siswa baik dalam proses pembelajaran.

Setelah itu, guru memberikan tes bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal pada Siklus II Pertemuan ke-2 untuk melihat sejauh mana perkembangan kognitif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media Realia

Dapat kita lihat perbedaannya dengan hasil Siklus II Pertemuan ke-1. Hasil tes Siklus 2 Pertemuan ke-2 dapat dilihat pada tabel berikut:

#### c. Lembar Tes

Selain pengamatan langsung terhadap siswa, peneliti juga mengumpulkan data hasil belajar siswa berbentuk tes esai

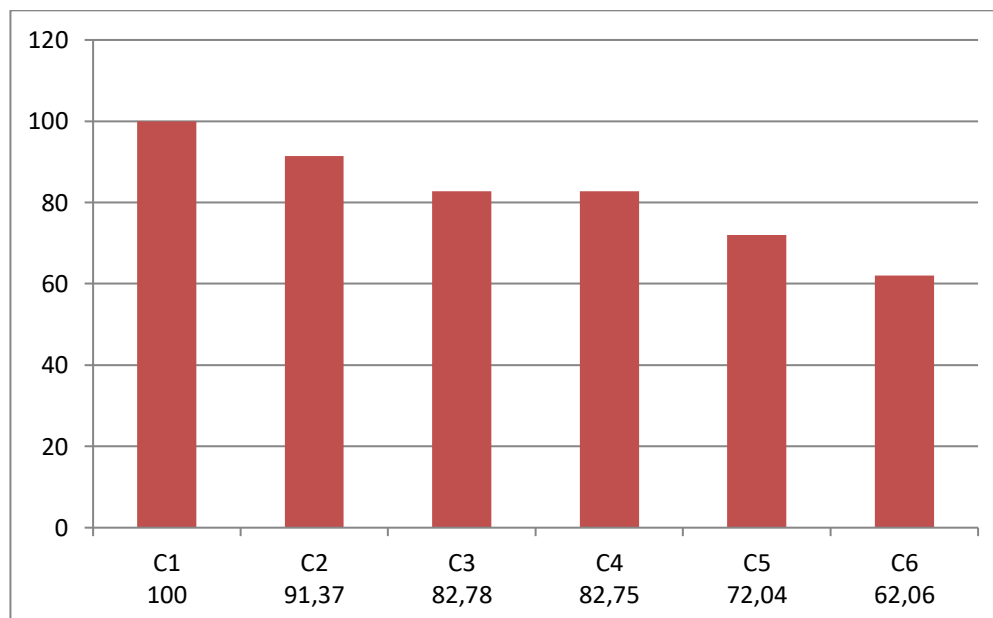
sebanyak 20 butir soal. Berikut hasil tes belajar peserta didik disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.8**

**Hasil Tes Siklus II Pertemuan ke-2**

Kategori Tes				
Tes Siklus II Pertemuan ke-2				
Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Nilai rata-rata siswa
22	85%	4	15%	80,38

Hasil tes Siklus II Pertemuan ke-2 dapat juga dilihat pada diagram batang di bawah ini



**Gambar 4.13 Diagram Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan II**

Berdasarkan data grafik tersebut diperoleh rata-rata kognitif setiap level yaitu, C1 (mengingat) 100, C2 (memahami) 91, 37, C3

(mengaplikasikan) 82, 75, C4 (menganalisis) 82, 75, C5  
(mengevaluasi) 72, 4, C6 (mencipta) 62, 06.

### c. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I nilai ketuntasan kelas sebelum diberikan tindakan yaitu 73,07%. Kemudian setelah diberikan tindakan meningkat menjadi 85% (22 siswa). Sementara itu ada 4 siswa belum tuntas mencapai KKM, peningkatan hasil belajar kognitif tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Keasalahan siswa dalam menjawab soal paling banyak terdapat pada level C1, C2, C3, C4, C5 dan C6.

Pada hasil kognitif Pada level kognitif C1 siswa yang tuntas sebesar 100%, siswa yang tidak tuntas sebesar 0%. C2 siswa yang tuntas 91,37%, siswa yang tidak tuntas 8,63%. C3 siswa yang tuntas 82,75%, siswa yang tidak tuntas 17,25%. C4 siswa yang tuntas sebesar 82,75%, siswa yang tidak tuntas sebesar 17,25%. C5 siswa yang tuntas sebesar 72,4%, siswa yang tidak tuntas sebesar 27,4%. C6 siswa yang tuntas sebesar 62,05%, siswa yang tidak tuntas sebesar 37,06%.

Hasil refleksi siklus II pertemuan I yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan siklus II pertemuan I hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai ketuntasan. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kekurangan dalam proses

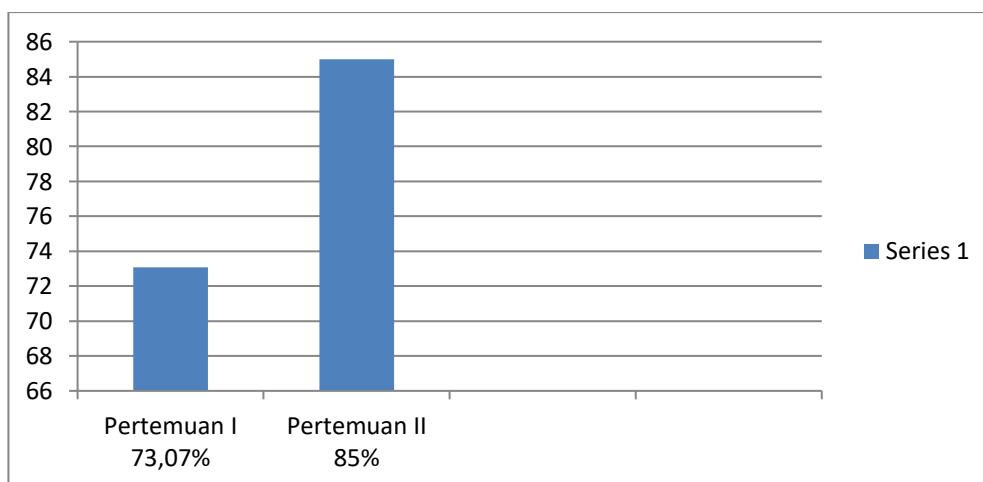
pembelajaran diantaranya masih banyak siswa yang belum paham dengan materi yang disampaikan, terlihat pada soal tes tersebut.

Berdasarkan hasil refleksi siklus II ini, bahwa kedua indikator keberhasilan telah tercapai maka penelitian ini dihentikan sampai dengan siklus II.

**Tabel 5.2**  
**Perbandingan Hasil siklus II pertemuan I dengan Siklus II Pertemuan II**

Hasil Tes Siklus II Pertemuan I	Hasil Tes Siklus II Pertemuan II	Peningkatan
73,07%	85%	11,93%

Perbandingan Hasil Tes Awal Petemuan I dengan Siklus II Pertemuan I dapat dilihat dari grafik dibawah ini:



## B. Pembahasan

Pada kondisi awal sebelum penelitian, pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 200206 kampung darek Padang sidimpuan, minat pembelajaran IPA pada kondisi awal masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar pra siklus diperoleh nilai rata-rata hasil belajar keseluruhan siswa

yaitu 65 dengan data 8 siswa yang tuntas dengan presentase (40%) dan 16 siswa yang tidak tuntas dengan presentase (60%). Keadaan tersebut membuat peneliti berfikir untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media realia yang lebih berpusat kepada siswa dan bisa membantu siswa untuk mengaitkan materi dengan kehidupan dilingkungannya. Oleh karena itu digunakan media realia dengan menggunakan media yang berhubungan dengan materi pembelajaran seperti asam, gula, dan garam dalam proses pembelajaran.

Media realia adalah benda yang bentuknya nyata yang terdapat disekitar siswa, yang dapat ditemukan oleh siswa dengan mudah dalam aktifitasnya sehari-hari yang dapat dibawa ke dalam situasi pembelajaran atau jadi bahan ajar bagi siswa, media ini juga menarik perhatian siswa karena media realia ini langsung media media nyata sehingga mudah untuk di ingat oleh siswa sehingga menarik perhatian para siswa<sup>39</sup>. Dari karakteristik tersebut peneliti menggunakan media realia untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media realia hasil belajar siswa materi indra pengecap di kelas IV SDN kampung darek padang sidimpuan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari analisis data tentang perolehan nilai rata-rata kelas tersebut dan presentase ketuntasan yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa tersebut pada

---

<sup>39</sup> Dr, Abdul Wahab, Dkk, Media Pembelajaran Matematika (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zainin, 2021), hlm 135.

materi indra pengecap. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya sarini Penggunaan Media Realia Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas 1 SDN 11 Segarau Kabupaten Sambas.

Pada siklus I pertemuan I digunakanlah media realia untuk penunjang proses pembelajaran siswa. Media realia berisi materi mengenai tentang indra pengecap. Setelah itu diberikan soal kepada siswa agar dapat hasil pada siklus I pertemuan I. setelah menggunakan media realia pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata rata keseluruhan siswa 68,07 dengan siswa yang tuntas dengan dan 8 siswa tuntas dan 16 ( 62%) siswa yang belum tuntas . Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Algiranto,Umar Yampap, dan Rudolfus Ruma Bay pada tahun 2021 dengan judul ”Penggunaan Media realia Untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar<sup>40</sup>. Dengan menggunakan media realia dalam proses belajar mengajar dikelas lebih baik dan aktivitas siswa meningkat. Siswa kelihatan bersemangat dan senang mengikuti proses pembelajaran dikelas, sehingga hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pada siklus I peretmuan II dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran dengan menggunakan media realia. Kegiatan proses pembelajaran pada pertemuan ke 2 sama dengan kegiatan pada pertemuan 1. Hanya saja berbeda dalam proses menerangkan dalam menertibkan

---

<sup>40</sup>Algiranto, dkk, ” *Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar*” Jurnal Universitas Musamus, Volume.4, No. 2, 2021, hal. 134-138



kelompok supaya dalam membentuk kelompok tidak lebih ribut dan lebih kondusif, biar setelah dilakuan refleksi pada pertemuan ke II diperoleh nilai hasil rata rata keseluruhan siswa yaitu 69,61 dengan data 13 siswa tuntas dengan ( 50%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Moetiya dengan judul pengaruh penggunaan media grafik terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA diperoleh nilai rata rata presentase pada kelas eksperimen sebesar 44 dengan simpangan baku 15,01 dan nilai rata rata test pada kelas kontrol 45<sup>41</sup> . perubahan hasil belajar yaitu 16 tanpa menggunakan grafis.

Pada siklus I siswa belum mengaitkan materi dengan pengalaman nyata sehari hari, siswa ,masih malu bertanya tentang materi yang belum dipahami sebaliknya juga siswa malumenjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa belum melakukan kerja sama dan diskusi dengan baik, siswa masih kesulitan dalam melakukan eksperimen, karena kurang memperhatikan penjelas guru, siswa masih sulit dalam menyimpulkan hasil dari kelompoknya masing masing dan selalu ribut dalam melakukan diskusi kelompok. Oleh karena itu guru melukan refleksi terhadap pembelajaran dan melakukan perbandingan di siklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dibandingkan siklus I.

Pada siklus II pertemuan I siswa dilibatkan dengan keadaan sekitar siswa semisal dalam memakan buah siswa akan merasakan rasa yang

---

<sup>41</sup> Putri Moetiya Penggunaan Media Grafiks Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran ipa Di Mis Suturuzzhulan Kecamatan Purcut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ( Medam: UIN Sumatera Utara, 2018),Hlm 61

terdapat pada buah tersebut agar siswa lebih mengerti dalam mengetahui macam macam rasa pada indra pengecap. Pada siklus II pertemuan I ada 16 siswa yang tuntas dengan presentase 73,07% dan 8 tidak tuntas dengan presentase 31% dengan nilai rata-rata keseluruhan 79%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fifi Alaida Rambe mahasiswa dari Institut Agama Islam Negri Padangsidimpuan pada tahun 2022, dengan judul “ Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perubahan Wujud Benda Di Kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu<sup>42</sup>. Dapat mengoptimalkan kegiatan belajar siswa yang ditunjukkan melalui hasil observasi, yang menunjukkan keadaan bahwa siswa antusias dan mampu meningkatkan hasil belajar melalui kegiatan belajar.

Sedangkan pada pertemuan ke II media yang digunakan lebih banyak dari semula, supaya para siswa tidak berebut dalam mencoba media realia tersebut. Siklus II pertemuan II ini lebih menekankan pada media realia tersebut yang sudah diberikan lebih banyak ada 22 siswa yang tuntas dengan presentase 80,38% dan 4 siswa yang tidak tuntas dengan nilai rata keseluruhan yaitu 85%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Annisa Herlina Sari dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Realia Pada Siswa kelas 2 SD<sup>43</sup>. Pada penelitian

---

<sup>42</sup> Fifi Alaidah Rambe, “ Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Perubahan Wujud Benda Di Kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuan Batu” *Skripsi* ( Padang Sidimpuan, IAIN PSP, 2022), hlm .80

<sup>43</sup> Annisa Herlina Sari, “ Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Realia Pada Siswa Kelas II SD” *Jurnal Intitut Agama Islam Metro Lampung, Volume 07, No. 01, 2020*

ini terlihat bahwa Annisa Herlina Sari menggunakan media realia untuk meningkatkan hasil belajar. Dengan menggunakan media realia matematika yang mudah ditemukan di sekitar lingkungan siswa seperti media realia lidi tersebut dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas. Dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran dari setiap siklus dengan menggunakan media realia, sehingga hipotesis tindakan pada bab II dapat diterima.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan penerapan media Realiadapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai akhir peserta didik 80, 38 dan persentase siswa yang tuntas 85%. Sejalan dengan hipotesis penelitian pada BAB II bahwa penggunaan media Realiadapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi indra pengecap.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan Langkah-langkah yang ditemukan dalam metodologi penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh dapat meningkat sesuai dengan harapan dan hipotesis penelitian. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dan sebuah penelitian sangat sulit dikarenakan berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200206 Kampung Darek Kota Padangsidimpuan antara lain:

1. Penggunaan media Realiamemerlukan waktu yang cukup lama agar dapat dilakukan dengan maksimal, walaupun demikian dapat dilakukan upaya yaitu mempersingkat kegiatannya.
2. Keterbatasan waktu penelitian dilaksanakan hanya kurang lebih 1 bulan.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi indra pengecap setelah menggunakan media Realiaterdapat peningkatan hasil belajar siswa di setiap siklus.

Pada pra siklus jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase 31% dan nilai rata-rata kelas 61,15. Pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa meningkat yaitu nilai rata-rata menjadi 68,07 (10 siswa) dengan persentase 38%. Kemudian pada pertemuan ke II peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 69,61 (13 siswa) dengan persentase 50%. Pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa menjadi 73,07 (18 siswa) dengan persentase 69%. Pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa menjadi 80,38 (22 siswa) dengan persentase 85%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Realiadapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200206 Kampung Darek Kota Padangsidempuan.

### **B. Saran-Saran**

1. Pihak sekolah, diharapkan media Realiadapat menjadi media pembelajaran yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 200206 Kampung Darek Kota Padangsidempuan, dan dapat digunakan secara bergantian dengan media pembelajaran lain karena media ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi siswa, siswa dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya agar memperoleh hasil belajar yang baik.
3. Bagi peneliti, kepada rekan mahasiswa dan pembaca hendaknya perlu diperhatikan bahwa analisis tentang penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna. Peneliti berharap agar adanya pengkajian lebih dalam pada pendekatan saintifik karena masih banyak kekurangan akibat dari sumber rujukan maupun pengetahuan dari peneliti. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bermanfaat bagi dunia pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, Mohammad, 2019, Penelitian Tindakan Kelas, Bandung: CV Wacana Prima.
- Algiranto, dkk,” Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar” Jurnal Universitas Musamus, Volume.4, N
- Andi Prastowo, Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu .(Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm 128-129.
- Annisa Herlina Sari,” Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Realia Pada Siswa Kelas II SD” Jurnal Intitut Agama Islam Metro Lampung, Volume 07, No. 01,2020
- Asfiati, Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Bandung: Citapustaka, 2014), hlm. 78.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Aswar Zain, 2014, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dr.abdul wahab,dkk,media pembelajaran matematika, (Aceh :yayasan penerbit Muhammad zaid, 2021) hlm 136
- Fajar Muttaqien, “Penggunaan Media Audiovisual dan Aktivitas Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X”, Jurnal Wawasan Ilmiah 8, No. 1 (2017), hlm. 25-41.
- Fauzan, Syafrilianto, Maulana Arafat Lubis, Microteaching di MI/SD, Jakarta: Kencana. 2020.
- Fifa Alaida Rambe,”Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda DI Kelas V SDN 02 Hulu Kabupaten Labuhan Batu”Skripsi(Padangsidimpuan,IAIN PSP,2022)Hlm.38
- Fifi Alaida Rambe,”Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda Di Kelas V SDN 02 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu
- Hilda,Lelya “Pembelajaran Berbasis Saintifik dan Multikultural dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)”. Jurnal Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Vol. III, hlm 2.

- Jatmiko Sidi dan Mukminan, "Penggunaan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SMP, "Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial 15, No. 1 (2016), hlm. 53-72
- Kunandar, Kunandar, "Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)", Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Lubis, Maulana Arafat, "Pembelajaran Tematik SD/M: Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)".Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Prastowo, Andi"Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu" , Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Lorin W. Anderson, David R. Krathwohl. Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Assesmen. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran Pengajaran dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom (Yogyakarta: Pustaka Belajar,2015),hlm 99-128
- Maulana Arafat lubis Dan Nashran Azizan, Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skills) (Yogyakarta: Samudra Biru,2019),hlm 38-39
- Nana Sudjana, Penilaian Proses Belajar Mengajar (Bandung:yudhistira,2015),hlm 15
- Pudyo Susanto, Filosofi, Konsep Dan Implementasi(Jakarta: Bumi Aksara,2018), hlm 56
- Rifma, Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru(Kencana, 2016)
- Sagala, Syaiful"Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar" , Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sanjaya, Wina"Penelitian Tindakan Kelas",Jakarta: Kencana, 2011.
- Sitorus, Masganti "Metodologi Penelitian Pendidikan Islam".Medan: IAIN Press, 2016.
- Soewondo MS, Media Pembelajaran (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 39-41



Syafrilianto Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan," *Gravity Journal* 1, no. 1 (May 13, 2022): hlm. 35., <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.

Syafrilianto Syafrilianto, Mariam Nasution, and Melda Juniati, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL QUANTUM TEACHING DI SD NEGERI 033 HUTABARINGIN MANDAILING NATAL," *FORUM PAEDAGOGIK* 13, no. 1 (January 1, 2023): 130–42, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>

Syafrilianto Syafrilianto Syafrilianto, "HUBUNGAN ANTARA LEVELS OF INQUIRY (LOI) DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA," *FORUM PAEDAGOGIK* 11, no. 1 (June 3, 2020): 31–42, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i1.2599>.

Syafrilianto, Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan." *Gravity Journal* 1, no. 1 (May 13, 2022): 1–10. <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.

Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Microteaching Di SD/MI....*, hal. 38-39  
Widya sarini, "Penggunaan Media Realia Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas 1 SDN 11 Segarau Kabupaten Sambas", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 2 No. 4, September 2012, hlm. 13-144

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 106

**Lampiran 1****DATA OBSERVASI STUDI PENDAHULUAN TABEL NILAI ULANGAN****SISWA SD NEGERI 200205 KAMPUNG DAREK KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Kelas : IV  
Mata Pelajaran : IPA

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan			Jumlah Skor	Rata-Rata	Ket	
		I	II	III			T	TT
1	AMKB	75	75	75	225	75	✓	
2	ARHS	65	70	65	200	66,7		✓
3	AMK	60	65	68	203	67,7		✓
4	ARS	68	65	60	193	64,3		✓
5	AA	75	70	72	217	72,3	✓	
6	AR	70	65	65	200	66,7		✓
7	ALH	60	60	60	180	60		✓
8	ARP	85	80	80	245	81,7	✓	
9	ASH	60	65	65	190	63,3		✓
10	AKH	72	72	70	214	71,3	✓	
11	FAR	75	75	75	225	75	✓	
12	FR	70	65	60	195	65		✓
13	HTN	68	68	68	204	68		✓
14	MMT	60	60	60	180	60		✓
15	MN	75	75	75	225	75	✓	
16	MA	80	80	85	245	81,7	✓	

17	MAA	60	60	60	180	60		✓
18	MFH	65	68	68	201	67		✓
19	MYP	60	68	65	193	64,3		✓
20	RF	70	68	68	206	68,7		✓
21	RHWH	75	75	75	225	75	✓	
22	RHB	68	60	70	203	67,7		✓
23	YAS	60	60	60	180	60		✓
24	ZASR	60	70	65	195	65		✓
25	ZAS	60	70	68	198	66		✓
26	ZH	68	70	68	206	68,7		✓

Padangsidimpuan,      Apri 2023  
Wali Kelas

Samsidar, S.Pd  
NIP. 19610661982012036

## Lampiran 2

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### Siklus I Pertemuan I

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 200206 Kampung Darek

Kota Padangsidimpuan

Kelas/ Semester : IV/Ganjil

Tema : 1 Indah nya kebersamaan

Subtema : 2 kebersamaan dalam keberagaman

Pembelajaran ke : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### A. KOMPETENSI INTI

KI 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak-anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN**

### **KOMPETENSI**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

NO	KD	IPK
1.	1.3. mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indra dengan fungsinya	1.3.1 mendeskripsikan indra pengecap (lidah) dan fungsinya

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- a. Siswa mampu menjelaskan indra pengecap dan fungsinya dengan baik dan benar
- b. Setelah melakukan diskusi siswa mampu memahami struktur panca indra dengan indra pengecap dengan benar dan tepat
- c. Dengan melakukan pengamatan, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang rasa- rasa yang terdapat pada indra pengecap dengan benar dan tepat

## **D. MATERI PEMBELAJARAN**

Indra pncecap (lidah)

## **E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN**

Metode : Cerama, tanya jawab, diskusi,penugasan,dan demonstrasi

Pendekatan : Sainifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosias atau menalar, dan mengkomunikasikan).

## **F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR**

Buku tematik kelas IV

Alat : Gula,garam,cabe,dan jeruk

Media : gambar tentang indra pengecap

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan Salam, menanyakan kabar.</li> <li>2. Berdo'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa</li> <li>3. Guru mengecek kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar absensi, memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang, "indra pengecap" pada panca indra.</li> </ol>	Menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memperlihatkan gambar tentang indra pengecap dan contoh-contoh yang berkaitan dengan indra pengecap seperti : gula, garam, cabe, dan jeruk</li> <li>2. Siswa mengamati gambar yang telah di berikan oleh guru</li> </ol> <p><b>Mananya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanya tentang rasa yang ada pada media realia tersebut( gula, garam, cabe, dan jeruk).</li> </ol>	30 Menit

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<p>2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</p> <p>3. Setiap kelompok memilih salah satu orang untuk menjadi ketuanya</p> <p><b>Mencoba</b></p> <p>4. Guru memberikan soal yang telah disiapkan sebelumnya kepada setiap kelompok untuk diskusikan bersama teman sekelompok</p> <p>5. Guru mempersilahkan siswa yang telah dipilih untuk maju kedepan kelas</p> <p>6. Siswa maju kedepan mencoba media rellia ( gula, garam, cabe ,dan jeruk) yang telah disediakan guru.</p> <p><b>Mengasosiasi/ Menalar</b></p> <p>7. Guru mempersilakan siswa untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok</p> <p>8. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok tersebut di depan kelas</p>	
Penutup	<b>Mengkomunikasikan</b>	Menit





### **Lampiran 3**

#### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

##### **Siklus I Pertemuan II**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 200206 Kampung Darek

Kota

Padangsidempuan

Kelas/ Semester : IV/Ganjil

Tema : 1 Indahnya kebersamaan

Subtema : 2 Kebersamaan dalam keberagaman

Pembelajaran ke : 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### **A. KOMPETENSI INTI**

KI 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak-anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN**

### **KOMPETENSI**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

NO	KD	IPK
1.	1. Memahami antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya serta pemeliharanya	1.3. Mendeskripsikan indra pengecap(lidah) dan fungsinya

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu menjelaskan indra pengecap dan fungsinya dengan baik dan benar
2. Setelah melakukan diskusi siswa mampu memahami struktur panca indra dengan indra pengecap dengan benar dan tepat
3. Dengan melakukan pengamatan, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang rasa- rasa yang terdapat pada indra pengecap dengan benar dan tepat

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

Indra pengecap

### **E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN**

Metode : Cerama, tanya jawab, diskusi,penugasan,dan demonstrasi.

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosias atau menalar, dan mengkomunikasiikan).

### **F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR**

Buku tematik kelas IV tema 1

Alat : Gula, garam, cabe, dan jeruk

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan Salam, menanyakan kabar.</li> <li>2. Berdo'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>3. Menyanyikan lagu wajib nasional.</li> <li>4. Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar absensi, memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</li> <li>5. Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang indra pengecap</li> </ol>	Menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memperlihatkan gambar tentang indra pengecap</li> <li>2. Siswa memperhatikan gambar yang telah diperlihatkan oleh guru.</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru menanya tentang macam – macam perasa pada lidah dan rasa contoh yang telah disediakan guru.</li> </ol>	Menit

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<p>4. Siswa menyebutkan macam-macam rasa yang terdapat pada lidah.</p> <p>5. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</p> <p>6. Siswa duduk dengan kelompoknya masing- masing</p> <p>7. Setiap kelompok memilih salah satu dari mereka untuk mejadi ketuanya</p> <p><b>Mencoba</b></p> <p>8. Guru memberikan soal yang telah disiapkan sebelumnya kepada setiap kelompok untuk diskusikan bersama teman sekelompok.</p> <p>9. Guru mempersilahkan siswa yang telah ditunjuk untuk maju kedepan kelas dan mencoba contoh rasa yang telah disediakan oleh guru</p> <p>10. Siswa yang tidak ikut maju diminta untuk mencatat dimanakah letak perasa asam, manis, pedan,dam asin di buku .</p> <p><b>Mengasosiasikan/Menalar</b></p> <p>11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuuk mrnyampaikan hasil diskusi kelompok tersebut</p> <p>12. Siswa mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depam kelas</p>	
Penutup	<b>Mengkomunikasikan</b>	Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan serta rangkuman hasil belajar selama sehari.</li> <li>2. Bertanya-jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian siswa)</li> <li>3. Melakukan penilaian hasil belajar dengan memberikan tes dan dikerjakan secara individu.</li> <li>4. Mengajak siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ol>	

#### H. PENILAIAN

1. Teknik penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk teks : Pilihan ganda
3. Instrumen : Tes (Terlampir)

Wali Kelas Padangsidempuan, 2023  
Mahasiswa

Samsidar, S.Pd  
NIP.19610661982012036

Septina Amalia  
NIM. 19 205 00010

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Nurpesti, M.Pd  
NIP. 19650313 198404 2 001

## Lampiran 4

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### Siklus II Pertemuan I

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 200206 Kampung Darek  
Kota Padangsidempuan

Kelas/ Semester : IV/Ganjil

Tema : 1 Indah nya kebersamaan

Subtema : 2 Kebersamaan dalam keberagaman

Pembelajaran ke : 3

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN**

### **KOMPETENSI**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

NO	KD	IPK
1.	1. Memahami antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya serta pemeliharanya	1.3. Mendeskripsikan indra pengecap(lidah) dan fungsinya

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- a. Siswa mampu menjelaskan indra pengecap dan fungsinya dengan baik dan benar
- b. Setelah melakukan diskusi siswa mampu memahami struktur panca indra dengan indra pengecap dengan benar dan tepat
- c. Dengan melakukan pengamatan, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang rasa- rasa yang terdapat pada indra pengecap dengan benar dan tepat

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

Indra pengecap ( lidah)

### **E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN**

Metode : Cerama, tanya jawab, diskusi, penugasan, dan demonstrasi.

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosias atau menalar, dan mengkomunikasikan).

### **F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR**

Buku tematik kelas IV

Alat : Gula, garam, dan jeruk

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan Salam, menanyakan kabar.</li> <li>2. Berdo'a yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</li> <li>3. Guru memeriksa kesiapan siswa dengan mengisi lembar absensi, memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang indra pengecap</li> </ol>	10 Menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memperlihatkan gambar pembelajaran tentang indra pengecap yang akan diamati oleh siswa dan yang dipelajari</li> <li>2. Siswa memperhatikan gambar pembelajaran tentang indra pengecap yang diperlihatkan oleh guru</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bertanya tentang terkait gambar yang telah diperlihatkan oleh guru tersebut, semisal</li> </ol>	45 Menit



<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<p>dimanakah letak rasa manis pada lidah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru mempersilakan kepada siswa untuk mencoba menjawab pertanyaan yang telah ditanyakan oleh siswa tersebut</li> <li>3. Siswa memberitahu yang diketahui tentang indra pengecap</li> <li>4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</li> <li>5. Siswa membentuk kelompok yang telah di bentuk oleh guru.</li> </ol> <p><b>Mencoba</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru menyuru para siswa untuk menjawab pertanyaan dari siswa tersebut</li> <li>7. Siswa diminta untuk mencoba menjawab pertanyaan yang telah di Tanya oleh siswa tersebut perkelompok</li> <li>8. Guru mempersilahkan siswa yang telah ditunjuk untuk maju kedepan untuk mencoba perasa yang telah disediakan oleh guru</li> <li>9. Siswa dipersilakan maju kedepan untuk mencoba indra pengecap tersebut</li> </ol> <p><b>Mengasosiasi/Menalar</b></p>	

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	10. Guru mempersilakan siswa maju kedepan untuk meyimpulkan hasil diskusi yang telah di kerjakan 11. Siswa menghubungkan/ menjawab dari pertanyaan yang telah diajukan oleh siswa yang lain( dimanakah letak rasa manis pada indra pengecap	
Penutup	<b>Mengkomunikasi</b> 1. Guru mempersilakan siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok 2. Siswa dipersilakan untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. 3. Mengajak siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	15 Menit

## H. PENILAIAN

1. Teknik penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk teks : Pilihan ganda
3. Instrumen : Tes (Terlampir)

Adapun untuk menentukan rumus hasil belajar siswa secara individual adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimum}} \times 100$$

Wali Kelas

Padangsidempuan, 2023  
Mahasiswa

Samsidar, S.Pd  
NIP.19610661982012036

Septina Amalia  
NIM. 19 205 00010

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Nurpesti, M.Pd  
NIP. 19650313 198404 2 001

## Lampiran 5

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### Siklus II Pertemuan II

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 200206 Kampung Darek

Kota

Padangsidempuan

Kelas/ Semester : IV/Ganjil

Tema : 1 Indahnya kebersamaan

Subtema : 2 Kebersamaan dalam keberagaman

Pembelajaran ke : 4

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### **A. KOMPETENSI INTI**

KI 5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 7. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak-anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN**

##### **KOMPETENSI**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

NO	KD	IPK
1.	1. Memahami antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya serta pemeliharanya	1.3. Mendeskripsikan indra pengecap(lidah) dan fungsinya

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- a. Siswa mampu menjelaskan indra pengecap dan fungsinya dengan baik dan benar
- b. Setelah melakukan diskusi siswa mampu memahami struktur panca indra dengan indra pengecap dengan benar dan tepat
- c. Dengan melakukan pengamatan, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang rasa- rasa yang terdapat pada indra pengecap dengan benar dan tepat

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

Indra pengecap( lidah)

### **E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN**

Metode : Carama, tanya jawab, diskusi, penugasan, dan demonstrasi.

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosias atau menalar, dan mengkomunikasikan).

### **F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR**

Buku tematik kelas IV

Alat : Gula, garam, cabe, dan jeruk

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan Salam, menanyakan kabar.</li> <li>2. Berdo'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>3. Menyanyikan lagu wajib nasional.</li> <li>4. Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar absensi, memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>5. Guru memberikan motivasi atau semangat kepada siswa sebelum melaksanakan pembelajaran.</li> <li>6. Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang indra pengecap</li> </ol>	10 Menit
Inti	<p style="text-align: center;"><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru memperlihatkan gambar tentang indra pengecap kepada siswa</li> <li>8. Siswa memperhatikan gambar yang telah di nampakan oleh guru</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Siswa bertanya tentang terkait gambar yang telah diperlihatkan oleh guru</li> </ol>	45 Menit

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<p>tersebut, semisal dimanakah letak rasa manis pada lidah</p> <p>10. Guru mempersilakan kepada siswa untuk mencoba menjawab pertanyaan yang telah ditanyakan oleh siswa tersebut</p> <p>11. Siswa memberitahu yang diketahui tentang indra pengecap</p> <p>12. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</p> <p>13. Siswa membentuk kelompok yang telah di bentuk oleh guru.</p> <p><b>Mencoba</b></p> <p>14. Guru menyuru para siswa untuk menjawab pertanyaan dari siswa tersebut</p> <p>15. Siswa diminta untuk mencoba menjawab pertanyaan yang telah di Tanya oleh siswa tersebut berkelompok</p> <p>16. Guru mempersilahkan siswa yang telah ditunjuk untuk maju kedepan untuk mencoba perasa yang telah disediakan oleh guru</p> <p>17. Siswa dipersilakan maju kedepan untuk mencoba indra pengecap tersebut</p> <p><b>Mengasosiasi/Menalar</b></p>	

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<p><b>18.</b> Guru mempersilakan siswa maju kedepan untuk meyimpulkan hasil diskusi yang telah di kerjakan</p> <p><b>19.</b> Siswa menghubungkan/ menjawab dari pertanyaan yang telah diajukan oleh siswa yang lain( dimanakah letak rasa manis pada indra pengecap</p>	
Penutup	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>20. Siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok tersebut</p> <p>21. Mengajak siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	15 Menit

#### H. PENILAIAN

- a. Teknik penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk teks : Pilihan ganda
- c. Instrumen : Tes (Terlampir)

Adapun untuk menentukan rumus hasil belajar siswa secara individual adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimum}} \times 10$$



Wali Kelas

Padangsidempuan,  
Mahasiswa

2023

Samsidar, S.Pd  
NIP.19610661982012036

Septina Amalia  
NIM. 19 205 00010

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Nurpesti, M.Pd  
NIP. 19650313 198404 2 001

Lampiran 6

Instrumen Kisi-Kisi Tes

Kompetensi Inti	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
1.Memahami antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya serta pemeliharanya	Indra pengecap	Menyebutkan yang dimaksud dengan indra pengecap	Pengetahuan (C1)	1. Apa yang dimaksud dengan indra pengecap adalah ... a. <b>Indra pengecap adalah panca indra yang berfungsi untuk merasakan rangsangan rasa dari makanan yang masuk ke dalam mulut</b> b. Indra pengecap adalah pancara indra yang terdapat pada lidah c. Indra pengecap adalah hidung	A
		Menyebutkan cara menjaga kesehatan indra pengecap.	Pemahaman (C2)	2. Berikut adalah hal yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan indra pengecap agar tidak infeksi a. Membiarkannya b. Meminum obat	C

Kompetensi Inti	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
				c. <b>Menghindari meminum air panas, dan makanan pedas</b>	
		Menyebutkan macam-macam rasa yang terdapat pada indra pengecap(lidah)	Analisis (C4)	3. Sebutkan macam- macam rasa yang terdapat indra pengecap ( lidah) a. Pahit b. Asam <b>c. Asam, asin, manis, dan pahit</b>	C
		Menentukan upaya dalam pengendalian pencemaran udara.	Aplikasi (C1)	4. Bagaimana cara untuk terhindar dari infeksi pada indra pengecap (lidah) a. Dengan cara membiarkannya b. Dengan cara membiarkan indra pengecap memakan yang panas-panas <b>c. Dengan cara mengosok lidah dan menghindari makan yang panas</b>	C
		Mengecek contoh rasa pada indra pengecap	Evaluasi (C5)	5. Berikut contoh buah yang memiliki rasa asam adalah.... <b>a. Jeruk</b> b. apel c. nasi	A

Kompetensi Inti	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
Memahami antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya serta pemeliharannya	Indra pengecap	Menyebutkan indra pengecap terdapat pada bagian mana dalam tubuh manusia	Pengetahuan (C1)	6. Indra pengecap terdapat pada bagian..... a. Telinga b. Mata <b>c. Lidah</b>	C
		Memperjelas kewajiban dalam menjaga kesehatan indra pengecap	Menciptakan (C6)	7. Setiap makhluk hidup waji menjaga kesehatn bagian-bagian tubuh, maka dari itu hal yang dilakukan agar indra pengecap tetap sehat adalah.... a. Tidak menjaganya b. Membiarkan indra pengecap <b>c. Untuk tetap menjaganya dengan cara tidak meninum pada saat panas</b>	C
		Menyimpulkan manfaat menjaga	Evaluasi (C5)	8. Berikut ini merupakan salah satu hal manfaat menjaga	C

Kompetensi Inti	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
		kesehatan indra pengecap		kesehatan indra pengecap adalah.... a. Indra pengecap terinfeksi b. Tidak terhindar dari penyakit <b>c. Terhindari segala penyakit dan terhindar dari infeksi</b>	
		Menentukan ciri-ciri indra pengecap yang terinfeksi	Analisis (C3)	9. Perhatikan pernyataan berikut ini: 1) Sariawan 2) Bintik bintik 3) Sehat 4) Berwarna gelap  Ciri-ciri indra pengecap yang terinfeksi, pernyataan nomor..... a. 1 dan 4 b. 2 dan 3 <b>c. 1 dan 2</b>	C

Kompetensi Inti	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
		Menjelaskan penanaman hutan yang gundul.	Pemahaman (C2)	10. Di indra pengecap terdapat beberapa macam rasa adalah ... a. Asin <b>b. Asam, asin, manis</b> c. pedas	B
1. Memahami antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya serta pemeliharannya	Mengamati dan menemukan cara menjaga kesehatan indra pengecap.	Menyebutkan apa yang disebut indra pengecap	Pengetahuan (C1)	11. sebutkan apa yang disebut indra pengecap... a. indra pengecap adalah mata <b>b. indra pengecap adalah lidah</b> c. indra pengecap adalah telinga	B
		Menilai dampak yang diakibatkan dari tumpukan sampah.	Menciptakan (C6)	12. Membiarkan lidah memakan dan meminum yang panas-pedas dapat menyebabkan..... a. Membuat lidah sehat <b>b. Membuat indra pengecap (lidah) terinfeksi</b>	B

Kompetensi Inti	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
				c. Membuat lidah menjadi sakit	
		Menentukan pancara indra	Pengetahuan (C1)	13. Lidah merupakan indra ..... a. Peraba <b>b. Pengecap</b> c. Pendengar	B
		Menentukan dampak dari menjaga lidah	Aplikasi (C3)	14. Dengan cara menggosok lidah pada saat menggosok gigi merupakan cara untuk.... <b>a. Untuk menjaga kesehatan indra pengecap</b> b. Menimbulkan penyakit c. Menyebabkan infeksi lidah	A
		Menyebutkan rasa yang termasuk	Pemahaman (C2)	15. Berikut ini yang termasuk rasa yang terdapat pada buah jeruk ...	C

Kompetensi Inti	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
		dalam buah jeruk		a. Manis b. Asin c. <b>Asam</b>	
1. Memahami antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya serta pemeliharannya		Menemukan upaya dalam menjaga indra pengecap	Analisis (C4)	16. Berikut ini yang merupakan upaya dalam menjaga kesehatan indra pengecap (lidah) terhindar dari infeksi... <b>a. Membersihkan dengan cara tidak memakan yang panas-panas dan pedas</b> b. Memberikan indra pengecap memakan yang panas-panas dan pedas c. Membiarkannya	A
		Menentukan macam-macam rasa pada lidah	Pengetahuan (C1)	17. Berikut ini yang merupakan macam-macam rasa pada indra pengecap adalah ... a. Asam, panas dan pahit b. Pahit dan asam <b>c. Asam, manis, dan asin</b>	C
		Menyebutkan contoh contoh penyakit pada indra pengecap.	Pemahaman (C2)	18. Berikut contoh penyakit yang terdapat pada indra pengecap... a. Asam lambung b. jantung	D



Kompetensi Inti	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
				<b>c. sariawan dan bintik bintik pada lidah</b>	
		Menentukan rasa yang terkandung dalam sebuah buah	Aplikasi (C3)	19. Dinisedang memakan buah jeruk, sebut rasa yang terkandung dalam buah jeruk tersebut a. Manis b. Asin c. <b>Asam</b>	C
		Merangkum manfaat dari penanaman pohon.	Evaluasi (C5)	20. Budi selalu menghindari untuk tidak memakan ataupun meminum-minuman yang panas, dan pedas hal tersebut bermanfaat untuk ... <b>a. Mencegah terjadinya infeksi pada indra pengecap</b> b. Untuk menjaga terjadi sesuatu c. Untuk meningkatkan kenikmatan makanan tersebut	D

Lampiran 7

**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

NO	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik untuk berdo'a bersama-sama.		
		2. Gurumemeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi tempat duduk dan memberikan semangat kepada peserta didik		
		3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari		
2.	Inti	1. Guru memperlihatkan gambar tentang indra pengecap		
		2. Guru menanyakan tentang indra pengecap kepada siswa		
		3. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok		
		4. Gurumemberikan LKS kepada siswa		
		5. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mersakan rasa yang terdapat pada indra pengecap		
3.	Penutup	1. Guru mempersilakan siswa untuk menyampaikan pendapatnya perkelompok		
		2. Guru menutup pembelajaran		
<b>Jumlah Skor</b>				
<b>Nilai</b>				
<b>Kategori</b>				

**Lampiran 8**

**Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik**

Nama :

Kelas :

NO	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Keaktifan peserta didik	4. Siswa memperhatikan gambar yang diperlihatkan oleh guru		
		5. Siswa aktif mencatat materi pembelajaran		
		6. Siswa aktif bertanya		
2.	Perhatian peserta didik	6. Siswa memperhatikan penjelasan guru		
		7. Siswa kondusif dan tenang		
3.	Pemahaman	3. Siswa mampu memahami penjelasan tentang indra pengecap		
		4. Siswa mampu memahami materi setelah kegiatan menggunakan media realia		
		5. Siswa mampu menanggapi penjelasan guru		
		6. Siswa mampu menjawab soal yang diberikan guru dengan benar		
		7. Siswa mampu menyimpulkan materi		
<b>Jumlah Skor</b>				
<b>Nilai</b>				
<b>Kategori</b>				

Lampiran 9

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

NO	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	7. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik untuk berdo'a bersama-sama.	√	
		8. Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk dan memberikan semangat kepada peserta didik		√
		9. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari		√
2.	Inti	8. Guru memperlihatkan gambar tentang indra pengecap	√	
		9. Guru menanyakan tentang indra pengecap kepada siswa		√
		10. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok		√
		11. Guru memberikan LKS kepada siswa	√	
		12. Guru memberikan kesempatan kepada untuk mencoba merasakan rasa yang terdapat pada bahan yang telah disiapkan	√	
3.	Penutup	8. Guru mempersilakan siswa untuk menyampaikan pendapat berkelompok		√
		9. Guru menutup pembelajaran	√	
<b>Jumlah Skor</b>			<b>5</b>	
<b>Nilai</b>			<b>50</b>	
<b>Kategori</b>			<b>Cukup</b>	

Lampiran 10

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

NO	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik untuk berdo'a bersama-sama.	√	
		2. Gurumemeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi tempat duduk dan memberikan semangat kepada peserta didik	√	
		3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari		√
2.	Inti	1. Guru memperlihatkan gambar tentang indra pengecap		√
		2. Guru menanyakan tentang indra pengecap kepada siswa	√	
		3. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	√	
		4. Guru memberikan LKS kepada siswa		√
		5. Guru memberikan kesempatan siswa untuk merasakan rasa yang terdapat pada bahan yang telah dibawak	√	
3.	Penutup	1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menyampaikan pendapat perkelompok		√
		2. Guru menutup pembelajaran	√	
<b>Jumlah Skor</b>			<b>6</b>	
<b>Nilai</b>			<b>60</b>	
<b>Kategori</b>			<b>Cukup</b>	

Lampiran 11

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

NO	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik untuk berdo'a bersama-sama.	√	
		2. Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk dan memberikan semangat kepada peserta didik	√	
		3. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari	√	
2.	Inti	1. Guru memperlihatkan gambar tentang indra pengecap	√	
		2. Guru menanyakan tentang indra pengecap kepada siswa		√
		3. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok		√
		4. Guru memberikan LKS kepada siswa	√	
		5. Guru meberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba rasa yang terdapat pada bahan yang telah dibawak		√
3.	Penutup	1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi tersebut	√	
		2. Guru menutup pembelajaran	√	
<b>Jumlah Skor</b>			<b>7</b>	
<b>Nilai</b>			<b>70</b>	
<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>	

Lampiran 12

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

NO	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik untuk berdo'a bersama-sama.	√	
		2. Gurumemeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi tempat duduk dan memberikan semangat kepada peserta didik	√	
		3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang indra pengecap		√
2.	Inti	1. Guru menjelaskn tentang materi yang akan dipelajari	√	
		2. Gurumemperlihatkan contoh penyakit yang terdapat pada indra pengecap	√	
		3. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	√	
		4. Guru memberikan lk kepada siswa	√	
		5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyaipan hasil diskusi		√
3.	Penutup	1. Guru memberikan soal diakhir pembelajaran	√	
		2. Guru menutup pembelajaran	√	
<b>Jumlah Skor</b>			<b>8</b>	
<b>Nilai</b>			<b>80</b>	
<b>Kategori</b>			<b>Sangat Baik</b>	

Lampiran 13

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I Pertemuan I

NO	Nama Peserta Didik	Aspek yang diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AMKB	√			√		√	√		√		5	50	Cukup
2	ARHS	√	√		√	√		√		√	√	7	70	Baik
3	AMK		√			√		√		√	√	5	50	Cukup
4	ARS	√	√		√		√			√	√	6	60	Cukup
5	AA	√	√	√		√		√	√		√	7	70	Baik
6	AR	√	√	√	√		√		√	√		7	70	Baik
7	ALH		√	√		√		√	√		√	6	60	Cukup
8	ARP	√		√	√		√	√		√	√	7	70	Baik
9	ASH		√		√	√	√		√			5	50	Cukup
10	AKH	√		√		√	√		√		√	6	60	Cukup
11	FAR	√	√		√		√	√		√		6	60	Cukup
12	FR		√			√				√	√	4	40	Kurang
13	HTN	√		√			√	√	√	√		6	60	Cukup
14	MMT		√		√	√		√			√	5	50	Cukup
15	MN	√	√	√			√		√	√		6	60	Cukup
16	MA	√	√		√	√		√		√	√	7	70	Baik
17	MAA			√			√		√	√		4	40	Kurang
18	MFH	√		√		√		√		√	√	6	60	Cukup
19	MYP	√	√		√	√	√		√			6	60	Cukup
20	RF	√		√				√		√	√	5	50	Cukup
21	RHWH		√	√	√	√	√		√	√		7	70	Baik
22	RHB	√		√			√	√				4	40	Kurang
23	YNS	√		√			√	√		√	√	6	60	Cukup



24	ZASR		√	√		√		√	√			5	50	Cukup
25	ZAS	√	√		√	√				√	√	6	60	Cukup
26	ZH	√		√			√	√		√		6	60	Cukup
<b>Jumlah Total Nilai</b>													<b>1500</b>	
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>													<b>57,69</b>	
<b>Kategori</b>													<b>Cukup</b>	

Lampiran 14

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I Pertemuan II

NO	Nama Peserta Didik	Aspek yang diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AMKB	√	√	√		√		√		√	√	7	70	Baik
2	ARHS		√	√	√		√		√	√		6	60	Cukup
3	AMK	√	√		√	√		√		√	√	7	70	Baik
4	ARS	√		√			√		√			4	40	Kurang
5	AA	√	√		√		√	√	√	√	√	8	80	Baik
6	AR			√	√	√		√	√		√	6	60	Cukup
7	ALH	√	√			√	√			√	√	6	60	Cukup
8	ARP		√	√	√		√	√	√	√		7	70	Baik
9	ASH	√		√		√		√	√		√	6	60	Cukup
10	AKH	√	√	√	√					√		5	50	Cukup
11	FAR			√		√	√		√			4	40	Kurang
12	FR	√	√	√	√			√	√	√	√	8	80	Baik
13	HTN		√			√	√	√		√	√	6	60	Cukup
14	MMT	√		√	√		√		√		√	6	60	Cukup
15	MN		√	√		√		√		√		5	50	Cukup
16	MA	√	√	√		√	√	√	√	√		8	80	Baik
17	MAA		√	√	√		√		√		√	6	60	Cukup
18	MFH	√			√	√		√	√	√	√	7	70	Baik
19	MYP	√	√	√			√			√	√	6	60	Cukup
20	RF	√		√	√	√		√	√			6	60	Cukup
21	RHWH	√	√	√	√		√		√	√	√	8	80	Baik
22	RHB		√	√		√	√	√		√	√	7	70	Baik
23	YNS		√				√	√	√	√		5	50	Cukup

24	ZASR	√	√	√		√				√	√	6	60	Cukup
25	ZAS		√	√	√		√	√	√			6	60	Cukup
26	ZH	√		√		√		√	√	√	√	7	70	Baik
<b>Jumlah Total Nilai</b>													<b>1630</b>	
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>													<b>62,69</b>	
<b>Kategori</b>													<b>Cukup</b>	

Lampiran 15

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus II Pertemuan I

NO	Nama Peserta Didik	Aspek yang diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AMKB	√	√		√	√		√	√	√		7	70	Baik
2	ARHS	√		√		√	√	√	√	√		7	70	Baik
3	AMK		√	√		√	√		√	√	√	7	70	Baik
4	ARS	√	√	√	√			√	√	√		7	70	Baik
5	AA	√	√	√	√	√	√	√			√	8	80	Baik
6	AR	√			√	√		√	√	√	√	7	70	Baik
7	ALH	√	√	√			√		√		√	6	60	Cukup
8	ARP	√	√	√	√	√	√	√	√	√		9	90	Sangat Baik
9	ASH		√	√	√		√	√	√	√	√	7	70	Baik
10	AKH	√	√	√	√	√	√		√		√	8	80	Baik
11	FAR	√	√	√	√		√	√	√	√		8	80	Baik
12	FR	√	√	√		√		√		√	√	7	70	Baik
13	HTN				√	√	√	√	√	√	√	7	70	Baik
14	MMT	√		√	√		√	√		√		6	60	Cukup
15	MN	√	√	√	√	√	√		√		√	8	80	Baik
16	MA	√	√	√		√		√	√	√	√	8	80	Baik
17	MAA	√	√		√		√	√		√		6	60	Cukup
18	MFH	√	√	√	√	√	√		√		√	8	80	Baik
19	MYP		√		√	√	√	√	√	√	√	8	80	Baik
20	RF	√		√		√	√		√		√	6	60	Cukup
21	RHWH	√	√	√	√	√		√		√		7	70	Baik
22	RHB	√	√		√		√	√	√	√	√	8	80	Baik

23	YNS	√		√		√	√	√	√	√	√	8	80	Baik
24	ZASR	√	√	√	√	√		√		√	√	8	80	Baik
25	ZAS		√		√		√	√	√	√	√	7	70	Baik
26	ZH	√	√	√	√	√	√		√			7	70	Baik
<b>Jumlah Total Nilai</b>													<b>1900</b>	
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>													<b>73,07</b>	
<b>Kategori</b>													<b>Baik</b>	

**Lampiran 16**

**Hasil Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus II Pertemuan II**

NO	Nama Peserta Didik	Aspek yang diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AMKB	√	√	√		√	√	√	√	√	√	9	90	Sangat Baik
2	ARHS	√	√		√	√	√		√		√	7	70	Baik
3	AMK	√	√	√	√	√	√	√	√	√		9	90	Sangat Baik
4	ARS	√	√	√	√	√		√		√	√	8	80	Baik
5	AA	√		√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	Sangat Baik
6	AR	√	√	√	√	√	√	√	√	√		9	90	Sangat Baik
7	ALH	√	√	√	√	√	√		√	√	√	9	90	Sangat Baik
8	ARP	√	√	√		√	√	√	√	√	√	9	90	Sangat Baik
9	ASH		√	√	√	√	√	√	√			7	70	Baik
10	AKH	√		√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	Sangat Baik
11	FAR	√	√	√	√		√	√	√	√	√	9	90	Sangat Baik
12	FA	√	√	√	√	√		√	√	√	√	9	90	Sangat Baik
13	HTN	√	√	√	√	√	√	√		√	√	9	90	Sangat Baik
14	MMT	√	√	√		√	√	√	√		√	8	80	Baik

15	MN	√	√		√	√		√	√	√	√	8	80	Baik
16	MA		√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	Sangat Baik
17	MAA	√	√	√	√		√		√		√	7	70	Baik
18	MFH		√		√	√		√	√	√	√	7	70	Baik
19	MYP	√	√	√	√	√	√	√	√	√		9	90	Sangat Baik
20	RF	√	√	√			√	√	√	√	√	8	80	Baik
21	RHWH	√		√	√	√	√	√			√	7	70	Baik
22	RHB	√	√	√		√	√	√	√	√	√	9	90	Sangat Baik
23	YNS	√	√		√	√	√	√	√		√	8	80	Baik
24	ZASR	√	√	√	√		√	√		√	√	8	80	Baik
25	ZAS	√		√		√	√	√	√	√		7	70	Baik
26	ZH	√	√	√	√	√	√	√		√	√	9	90	Sangat Baik
<b>Jumlah Total Nilai</b>													<b>2160</b>	
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>													<b>83,07</b>	
<b>Kategori</b>													<b>Sangat Baik</b>	

Lampiran 17

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pra Siklus

No	Nama Peserta Didik	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	AMKB	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	×	√	√	√	√	√	×	√	16	80	T	
2	ARHS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	×	×	√	×	×	14	70	TT	
3	AMK	√	√	√	√	√	×	√	×	×	√	√	×	×	√	√	×	×	×	√	×	11	55	TT
4	ARS	√	√	×	×	×	√	×	×	×	√	√	×	×	×	×	√	√	√	×	×	8	40	TT
5	AA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	×	17	85	T
6	AR	√	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	√	√	×	×	×	×	√	√	√	13	65	TT
7	ALH	√	√	√	×	×	√	×	×	×	√	√	√	√	×	×	×	√	×	×	√	10	50	TT
8	ARP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	×	×	√	√	√	√	√	16	80	T
9	ASH	√	√	√	√	×	×	√	√	√	×	×	√	√	×	×	√	√	×	×	√	12	60	TT
10	AKH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	×	√	×	√	√	×	√	16	80	T	
11	FAR	√	√	×	×	×	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16	80	T
12	FR	√	√	√	√	√	×	×	√	√	×	×	×	√	√	√	×	√	√	×	√	13	65	TT
13	HTN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	×	×	×	×	14	70	TT
14	MMT	×	×	×	×	√	√	×	×	×	√	√	×	×	×	√	√	√	√	×	×	8	40	TT
15	MN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	×	×	√	√	√	√	√	16	80	T
16	MA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	×	√	17	85	T
17	MAA	√	×	×	×	√	×	×	×	×	×	√	√	×	×	×	√	×	×	×	×	5	25	TT
18	MFH	√	√	√	√	×	×	√	√	√	√	×	×	×	√	√	×	×	×	√	×	9	45	TT
19	MYP	√	×	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	×	√	√	×	×	×	×	×	10	50	TT
20	RF	√	×	×	×	√	×	×	√	√	√	×	×	×	√	√	×	√	×	×	√	9	45	TT
21	RHWH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	×	√	√	√	√	√	17	85	T
22	RHB	√	√	√	√	√	√	×	×	×	√	×	√	×	×	√	√	√	×	×	√	12	60	TT
23	YNS	×	×	×	√	×	×	√	×	√	√	√	×	×	×	×	√	√	×	×	×	7	35	TT



24	ZASR	x	x	√	√	√	x	√	x	√	√	√	x	x	x	√	√	x	x	x	x	9	45	TT
25	ZAS	√	√	√	x	x	√	x	x	√	x	√	√	x	x	√	√	x	x	x	√	10	50	TT
26	ZH	√	√	√	x	x	x	√	√	√	x	x	√	√	√	x	√	√	√	√	x	13	65	TT
<b>Jumlah Nilai Keseluruhan Peserta Didik</b>																						<b>1590</b>		
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>																						<b>61,15</b>		
<b>Jumlah Peserta Didik yang Tuntas</b>																						<b>8</b>		
<b>Persentase Ketuntasan</b>																						<b>31%</b>		

Lampiran 18

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I Pertemuan I

No	Nama Peserta Didik	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	AMKB	√	√	×	×	×	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	15	75	T	
2	ARHS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	×	×	16	80	T	
3	AMK	√	√	√	√	×	×	×	×	√	√	×	√	√	√	×	×	√	×	×	11	55	TT	
4	ARS	√	√	×	×	×	√	√	√	√	×	×	√	√	√	×	×	√	√	√	×	12	60	TT
5	AA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	×	×	√	√	16	80	T	
6	AR	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	17	85	T
7	ALH	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	×	√	×	√	×	×	×	√	√	13	65	TT
8	ARP	√	√	√	√	√	√	×	×	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	17	85	T	
9	ASH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	×	×	√	√	√	14	70	TT	
10	AKH	√	√	√	√	×	×	×	√	√	√	×	×	×	√	√	√	√	×	√	×	12	60	TT
11	FAR	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	×	×	×	√	√	×	×	√	√	13	65	TT	
12	FR	×	√	√	√	×	×	√	×	×	×	√	√	×	√	√	√	×	√	×	×	10	50	TT
13	HTN	√	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	×	√	15	75	T	
14	MMT	√	√	√	√	√	√	√	×	×	×	×	√	√	×	√	√	√	×	×	×	12	60	TT
15	MN	√	√	√	×	√	√	√	√	×	×	×	√	√	√	√	√	√	√	√	×	15	75	T
16	MA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	×	√	√	17	85	T	
17	MAA	√	√	√	×	×	√	√	×	√	√	×	×	×	×	√	√	×	×	×	10	50	TT	
18	MFH	√	×	×	√	√	×	√	√	×	×	×	√	√	√	√	√	×	√	×	12	60	TT	
19	MYP	√	√	√	√	×	×	√	√	√	×	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	14	70	TT
20	RF	√	√	√	×	×	√	√	×	×	√	×	×	×	√	√	√	√	√	√	13	65	TT	
21	RHWH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	×	√	17	85	T
22	RHB	√	×	×	×	×	√	√	×	×	×	×	√	√	√	√	×	√	√	×	√	10	50	TT
23	YNS	√	√	√	√	√	×	√	×	×	×	√	√	×	×	√	√	√	×	×	×	11	55	TT

24	ZASR	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	×	√	√	×	√	×	√	×	√	14	70	TT
25	ZAS	√	√	√	√	×	×	√	×	√	√	×	√	√	×	√	×	√	×	√	√	13	65	TT
26	ZH	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	×	√	×	√	×	√	15	75	T	
<b>Jumlah Nilai Keseluruhan Peserta Didik</b>																						<b>1770</b>		
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>																						<b>68,07</b>		
<b>Jumlah Peserta Didik yang Tuntas</b>																						<b>10</b>		
<b>Persentase Ketuntasan</b>																						<b>38%</b>		

Lampiran 19

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama Peserta Didik	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	AMKB	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	16	80	T
2	ARHS	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	×	√	×	×	√	√	√	√	√	√	15	75	T
3	AMK	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	17	85	T
4	ARS	√	×	√	×	√	√	√	√	×	√	√	×	×	×	√	√	×	√	×	×	11	55	TT
5	AA	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	×	16	80	T
6	ALH	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	√	15	75	T
7	ALH	√	√	√	√	×	√	×	√	√	×	×	√	√	×	√	×	√	√	√	√	14	70	TT
8	ARP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	18	90	T
9	ASH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	×	×	√	√	√	16	80	T
10	AKH	√	√	√	×	√	√	√	×	√	×	×	×	√	√	√	√	√	×	√	×	13	65	TT
11	FAR	√	×	√	√	√	×	√	×	√	×	×	×	√	×	√	×	×	√	×	√	10	50	TT
12	FR	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	×	15	75	T
13	HTN	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	13	65	TT
14	MMT	√	×	√	√	√	×	√	×	√	×	×	×	√	×	√	×	×	√	×	√	10	50	TT
15	MN	√	√	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	×	√	×	15	75	T
16	MA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	×	×	√	√	16	80	T
17	MAA	√	√	×	√	√	×	×	√	×	√	×	×	√	×	√	×	×	√	×	√	10	50	TT
18	MFH	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	15	75	T
19	MYP	×	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	15	75	TT
20	RH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	×	√	×	×	√	×	√	√	14	70	TT
21	RHWH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	×	√	16	80	T
22	RHB	√	√	√	√	×	×	√	×	×	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	√	13	65	TT
23	YNS	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	×	√	×	√	×	×	√	×	×	√	12	60	TT

24	ZASR	√	√	√	√	×	√	×	×	×	√	×	√	×	×	√	√	×	√	×	×	10	50	TT
25	ZAS	√	√	√	√	×	√	×	×	×	√	×	√	√	×	√	×	√	×	√	√	12	60	TT
26	ZH	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	×	√	×	√	15	75	T
<b>Jumlah Nilai Keseluruhan Peserta Didik</b>																						<b>1810</b>		
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>																						<b>69,61</b>		
<b>Jumlah Peserta Didik yang Tuntas</b>																						<b>13</b>		
<b>Persentase Ketuntasan</b>																						<b>50%</b>		

Lampiran 20

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II Pertemuan I

No	Nama Peserta Didik	Nomor Soal																			Skor	Nilai	Ket	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				20
1	AMKB	√	√	√	×	×	√	√	√	√	×	√	√	×	√	×	√	√	×	√	14	70	TT	
2	ARHS	√	√	√	√	√	×	√	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	√	×	15	75	T	
3	AMK	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	×	√	×	√	×	√	15	75	T	
4	ARS	√	√	√	√	√	√	×	√	√	×	√	×	√	√	×	√	√	√	×	√	15	75	T
5	AA	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	×	√	√	×	√	√	16	80	T
6	AR	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	√	√	13	65	TT
7	ALH	√	√	√	√	×	×	√	×	√	×	√	√	×	×	√	√	×	√	×	×	11	55	TT
8	ARP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	18	90	T
9	ASH	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	×	×	×	13	65	TT
10	AKH	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√		√	√	√	×	×	15	75	T	
11	FAR	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	16	80	T
12	FR	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	17	85	T
13	HTN	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	×	×	√	√	15	75	T
14	MMT	√	√	√	×	×	√	√	×	√	×	×	√	√	×	√	×	√	√	√	×	12	60	TT
15	MN	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	√	16	80	T
16	MA	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	17	75	T
17	MAA	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	×	√	×	√	×	×	×	√	11	55	TT
18	MFH	√	√	√	×	√	×	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	15	75	T
19	MYP	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	×	√	16	80	T
20	RF	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	×	√	√	×	√	×	×	√	10	50	TT
21	RHWH	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	16	80	T
22	RHB	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	×	15	75	T
23	YNS	√	√	√	×	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	×	√	×	×	√	12	60	TT

24	ZASR	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	×	√	√	×	√	15	75	T
25	ZAS	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	√	√	×	×	√	√	×	√	√	√	15	75	T
26	ZH	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	17	85	T
<b>Jumlah Nilai Keseluruhan Peserta Didik</b>																						<b>1900</b>		
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>																						<b>73,07</b>		
<b>Jumlah Peserta Didik yang Tuntas</b>																						<b>18</b>		
<b>Persentase Ketuntasan</b>																						<b>69%</b>		

Lampiran 21

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II Pertemuan II

No	Nama Peserta Didik	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	AMKB	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	16	80	T
2	ARHS	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	17	85	T
3	AMK	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	16	80	T
4	ARS	√	√	√	√	×	×	×	√	√	√	×	√	×	√	√	√	×	×	√	√	13	65	TT
5	AA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	18	90	T
6	AR	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	16	80	T
7	ALH	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	16	80	T
8	ARP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	18	90	T
9	ASH	√	√	√	√	×	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	15	75	T
10	AKH	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	17	85	T
11	FAR	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	17	85	T
12	FR	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	17	85	T
13	HTN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	18	90	T
14	MMT	√	√	√	×	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	×	×	12	60	TT
15	MN	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	17	85	T
16	MA	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	16	80	T
17	MAA	×	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	×	14	70	TT
18	MFH	√	√	×	×	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	15	75	T
19	MYP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	17	85	T
20	RF	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	16	80	T
21	RHWH	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	18	90	T
22	RHB	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	17	85	T
23	YNS	√	√	√	√	√	√	×	√	√	×	×	√	×	√	×	√	×	√	√	×	13	65	TT



24	ZASR	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	√	√	√	√	×	16	80	T
25	ZAS	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	16	80	T
26	ZH	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	17	85	T
<b>Jumlah Nilai Keseluruhan Peserta Didik</b>																					<b>2090</b>		
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>																					<b>80,38</b>		
<b>Jumlah Peserta Didik yang Tuntas</b>																					<b>22</b>		
<b>Persentase Ketuntasan</b>																					<b>85%</b>		

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Septina Amalia
2. NIM : 1920500027
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 10 September 2000
5. Anak Ke : 2 (Dua)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Padangsidempuan, Jln Nusa Indah Gg Indah
10. Telp/HP : 0822-6747-3377
11. e-mail : septianaamalia10@gmail.com

### **II. IDENTITAS ORANGTUA**

1. Ayah
  - a. Nama : Syahrin Harahap
  - b. Pekerjaan : Wiraswasta
  - c. Alamat : Padangsidempuan, Jln Nusa Indah Gg Indah
  - d. Telp/HP : 081362276131
2. Ibu
  - a. Nama : Sarifah Haibuan
  - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - c. Alamat : Padangsidempuan, Jln Nusa Indah Gg Indah
  - d. Telp/HP : 082162266866

### **III. PENDIDIKAN**

1. SD : SD N 200222 Padangsidempuan
2. SMP : SMP N 6 Padangsidempuan
3. SMA : SMA N 3 Padangsidempuan





## LEMBAR VALIDASI

### LEMBAR SOAL PESERTA DIDIK MATERI MENULIS PUISI

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200206 Kampung darek kota  
Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/ Semester : IV/1

Nama Validator : Asriana Harahap, M.Pd

Pekerjaan : Dosen PGMI

#### A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan :  
1 = Tidak Baik  
2 = Kurang Baik  
3 = Baik  
4 = Sangat Baik
2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan.
3. Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
1	Format Soal a. Kejelasan pembagian materi b. Kemenarikan				
2	Isi Soal Tes a. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP b. Kebenaran konsep/materi c. Kesesuaian urutan materi				
3	Bahasa dan Penulisan a. Soal dirumuskan dengan Bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				

	b. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami				
	c. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia yang baku				

**B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (x)**

Format Lembar Soal Peserta Didik ini :

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

**C. Saran dan Komentar**

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan,  
Validator

2023

Asriana Harahap, M,Pd

NIP.19940921 202012 2 009

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asriana Harahap, M.Pd

Pekerjaan : Dosen PGMI

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Realia Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200206 Kampung Darek Kota Padangsidempuan”**

Yang disusun oleh :

Nama : Septina Amalia

NIM : 1920500027

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan,  
Validator

2023

Asriana Harahap, M.Pd

NIP.19940921 202012 2 009

## LEMBAR VALIDASI

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200206 Kampung darek  
kotaPadangsidempuan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV/1

Nama Validator : Asriana Harahap, M.Pd

Pekerjaan : Dosen PGMI

#### c. Petunjuk

1. Saya memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

#### d. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid



e. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	D. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indicator				
	E. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	F. Kejelasan rumusan indicator				
	G. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	e. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	f. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik				
3	Bahasa				
	d. Penggunaan Bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Kajian				
	4. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	5. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif peserta didik				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (validasi) umum				
	d. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80- 100

B = 70- 79

C = 60- 69

D = 50- 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C= Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

**Catatan :**

.....  
.....  
.....  
.....

Padangsidimpun,  
Validator

2023

Asriana Harahap, M,Pd

NIP.19940921 202012 2 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximilli (0634) 24022

Nomor : B - 1007 /Un.28/E.1/TL.00/02/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

21 Februari 2023

Yth. Kepala SD Negeri 200206 Kampung Darek  
Kota Padang Sidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Septina Amalia  
NIM : 1920500027  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Realia Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200206 Kampung Darek Kota Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP 198012242006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B3857/Un.28/E.1/PP.009/07/2022

28 Juli 2022

Lamp :-

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Almira Amir, M. Si (Pembimbing I)
2. Syafrilianto, M. Pd (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Septina Amalia  
NIM : 1920500027  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil belajar Siswa Menggunakan Media Realia Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200206 Kampung Darek Kota Padang Sidimpuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syarifuddin Siregar, S. Psi, M.A  
NIP 19801224 200604 2001



Ketua Program PGMI

Nursyaidah, M.Pd  
NIP 19770726 200312 2 0001



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 200206 KAMPUNG DAREK  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : / /SD/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurpesti, M.Pd**  
NIP : 19650313 198404 2 001  
Jabatan/golongan : Kepala Sekolah SD Negeri 200206 Kampung darek kota  
Padangsidempuan  
Satuan kerja : SD Negeri 200206 Kampung Darek Kota  
Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Septina Amalia**  
Nim : 1920500027  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Mdrсах Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : Jln. Nusa indah Gg indah Padangsidempuan

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 200207 Sitamiang untuk keperluan skripsi dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Realia Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kampung Darek Kota Padangsidimpua”**

Demikian surat keterangan ini di perbuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 27 Mei 2023



NIP. 19650313 198404 2 001